

**PERAN *BLACK MOTOR COMUNITY*(BMC)DALAM
PENGEMBANGANBAKATANGGOTA DI
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

Rati Handini
NIM: 1316321201

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN
DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) Bengkulu


PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi atas nama: Ratih Handini NIM: 1316321201 yang berjudul "Peran Black Motor Comunity Dalam Pengembangan Bakat Anggota Di Kota Bengkulu)" Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqosah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, September 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Maryam, S.Ag., M.Hum
NIP. 197210221999032001


Wira Hadikusuma, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 19860101201101012

Mengetahui,
An. Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rahmat Ramdhani, M.Sos.i
NIP. 198306122009121006



**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Ratih Handini NIM: 1316321201 yang berjudul Peran Black Motor Comunity Dalam Pengembangan Bakat Anggota Di Kota Bengkulu. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Desember 2017


Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.) dalam Ilmu Dakwah.

Bengkulu, Desember 2017
Dekan

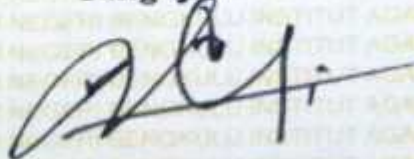


Sidang Munaqasyah,

Ketua


Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

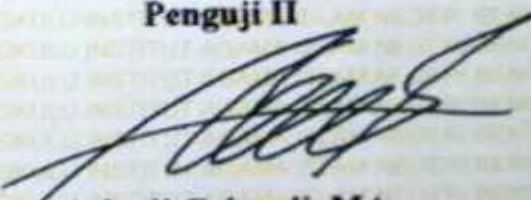
Penguji I


H. Jonsi Hunandar, M. Ag
NIP. 197204091998031001

Sekretaris


Refileli, S. Ag, MA
NIP. 196705232000032003

Penguji II


Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

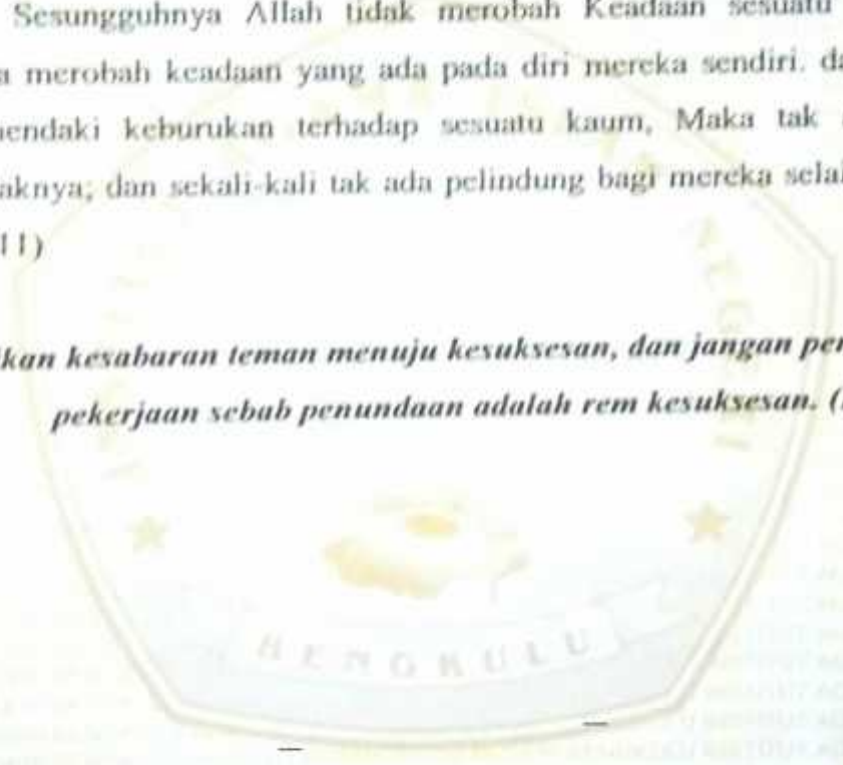
MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.s. Ar-Ra'd: 11)

Jadikan kesabaran teman menuju kesuksesan, dan jangan pernah menunda pekerjaan sebab penundaan adalah rem kesuksesan. (Rati Handini)



PERSEMBAHAN

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ayahhanda (Sapu'an) dan ibunda (Alm.Nurmakwa) yang tersayang dan tercinta, yang senantiasa menjadi sosok orang tua yang luar biasa yang tak kan pernah tergantikan bagi ku. Yang selalu medoakan, memotivasi, dan mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan dan kesuksesan ku, semoga kalam senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Abang dan ayukku tersayang (Chairil Anwar, Eva Susanti M.Pd, Rozianto, Mon Harmonis, Herdi Yusmar), terimakasih atas doanya sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ipar ku (Romi Sahara, Sulaksono, Rosidawati, Minallati, Linda)
5. Untuk keponakan ku (Frediansyah Putra , Anisah Nova Rizke Putri, Dea Ananda, Aisyah Dwi Nova Avrilia, Desmita Kurnia Sari, Muhmad Hafiz Nova Rizki, Dimas, Zaza, Delvin Mayroh, Aulia, Dirga)
6. Sahabat terbaik dan terspecial ku (AM, Tepen), terimakasih selalu menyemangati ku dan memberi warna di hidup ku.
7. Teman baik ku anak BK (Ewik, Yulek, Elsi, Bobbi, Purna, Sampurno, Amirul, Dewi, Neni, Noralita, Diana, Ardiana, Arya, Puji, Reza, Seria, Dewi , Anggi, Dini, Heni, Dwi, Hillya, Avril, Fareza Dera, Deti, Sungel, Benni, Okta, Ayu, Anak Kosan (Poppy, Jannah, Nely, Jannah, Lisda, Merri, Riska, Eca, Sari, Heni)).

8. Anak Kkn 03 (Surroh, Margia, Akhidah, Wenita, Fikri, Niko, Kak Ilham, Ayuk Sayuni, Pimi, Kartika, adetia, fitri) yang selalu menjadi sahabat terbaik ku.
9. Teman-teman seperjuangan seluruh BKIC dan BKI angkatan 2013, yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Almamaterku.....terimakasih....



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Peran *Black Motor Comunitity* (BMC) Dalam Pengembangan Bakat Anggota Di Kota Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia meneriama sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2017

Yang menyatakan



Rati Handini
NIM 1316321201

ABSTRAK

Rati Handini, Nim 1316321201, 2013. Peran Black Motor Comunity Dalam Pengembangan Bakat Anggota di Kota Bengkulu. Ada dua hal yang di kaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat anggota dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah penulis menggambarkan, mendeskripsikan, serta menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada ketua, penasehat, dan anggota Black Motor Comunity. Adapun hasil penelitian yang di dapatkan oleh penulis, yaitu: (1) peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat, pertama sebagai penyaluran bakat dan minat anggota kedua memotivasi, ketiga sebagai pembimbing, keempat pemberi sarana dan prasarana. (2) faktor pendukung dan penghambat pengembangan bakat. Faktor pendukung secara internal minat dan hobi, waktu dan keseriusan kemudian faktor eksternal yaitu adanya kelengkapan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya yang memiliki hobi yang sama. Selanjutnya faktor penghambat secara internal yaitu rasa malu, mudah putus asa, dan faktor eksternal yaitu masyarakat yang tidak memahami program Black Motor Comunity, anggota dan program yang belum berjalan secara maksimal.

Kata kunci: Pengembangan, Bakat dan Black Motor Comunity

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Black Motor Comunity (BMC) dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu" Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan senantiasa kepada junjungan alam dan tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar begitu banyak kesulitan ikesulitan yang di hadapi. Namun berkat ketekunan, keuletan penulis dan berkat bantuan dari semua pihak kesulitan-kesuliatan itu dapat diatasi terutama dosen pembimbing.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

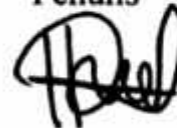
1. Prof.Dr.H.Sirajudin M, M.Ag, MH Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr.Suhirman, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Rahmat Ramdani M, Sos.I selaku Ketua Jurusan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

4. Maryam, M.Hum Pembimbing Utama yang telah memberikan ide dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Wira Hadikusuma, M.S.I Pembimbing Kedua yang dengan sabar, ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis.
6. Triyani Pujiastuti.S.sos.I, MA.Si selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
8. Karyawan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administrasi.
9. Teman-teman ku program studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2013
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Atas segala bantuan yang tiada nilai harganya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Atas segala kebaikan semoga menjadi amal sholeh, Amiin. Akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan penelitian selanjunya, dapat berguna bagi penulis dan para pembaca.

Bengkulu, Januari 2018

Penulis



Rati Handini

NIM: 1316321201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan penelitian	8
E. Kegunaan penelitian	8
F. Kajian terhadap penelitian terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Peran dan ruang lingkupnya	13
B. Pengembangan dan teori pengembangan	16
C. Bakat dan ruang lingkupnya	19
D. Komunitas Black Motor Comunity (BMC)	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan jenis penelitian	40
B. Penjelasan judul penelitian	41
C. Tempat dan waktu penelitian	42
D. Subjek /informan penelitian	42
E. Data Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Objek penelitian	56
1. Sejarah berdirinya Black motor comunity	56
2. Visi dan misi	59
3. Sruktur organisasi	60

4. Sarana dan prasarana	61
5. Aksi kemanusiaan	61
6. Program kerja <i>Black Motor Comunity</i>	62
7. Syarat-syarat anggota	64
8. Profil informan	65
B. Penyajian hasil data	66
C. Analisa hasil penelitian	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Informan	44
Tabel 4.1 Sarana dan prasarana	61
Tabel 4.2 Profil informan	65

Daftar lampiran

- lampiran 1. Halaman sampul depan skripsi
- lampiran 2. Halaman persetujuan pembimbing
- lampiran 3. Halaman pengesahan tim pembimbing
- lampiran 4. Halaman pernyataan
- lampiran 5. Halaman moto
- lampiran 6. Halaman persembahan
- lampiran 7. Halaman Abstrak
- lampiran 8. Halaman kata pengantar
- lampiran 9. Halaman daftar isi
- lampiran 10. Kartu bimbingan skripsi
- lampiran 11. Foto dokumentasi
- lampiran 12 . halaman ADRT *Black Motor Comunity* (BMC)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan dengan bentuk yang sempurna lalu di karuniakan potensi (Bakat), yang saling membutuhkan satu sama lain dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya. Bakat bukanlah merupakan sifat tunggal, melainkan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat. Bakat baru muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Maka, mungkin saja seseorang tidak mengetahui dan mengembangkan bakat sehingga tetap merupakan kemampuan yang tersembunyi.¹

Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Bakat dalam arti luas merupakan sesuatu kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap individu. Bakat ini dapat berkembang dan tampak menonjol, bilamana dilakukan latihan secara terus menerus. Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita/karier, dapat juga menjadikan sebuah profesi atau jabatan bagi individu, bila berkesempatan untuk dikembangkan.

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.23.

Sebagaimana firman Allah al-Quran surat Al-Israa': 84

سَبِيلًا أَهْدَىٰ ۖ هُوَ بِمَنْ أَعْلَمُ فَرِيضَتَكُمْ شَاكِلَتِهِ ۗ عَلَىٰ يَعْمَلُ كُلُّ قُلُوبٍ

Artinya : “Katakanlah tiap-tiap orang berbuat menurut Pembawaan (bakat) Masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.”²

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya dan tiap-tiap orang berbuat sesuai dengan pembawaan (bakat) yang dimilikinya. Pembawaan (bakat) telah Allah ciptakan bermacam-macam, sehingga tidak ada yang serupa, salah satu cara mensyukurinya adalah dengan mengembangkan kemampuan (potensi) yang ada pada diri seseorang untuk kebaikan. Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu di kembangkan atau dilatih. Pada dasarnya, manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang di miliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkanyamencapai prestasi pada bidang ini.

Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan dorongan, asosiasi dan moral (*social and moral support*) dari lingkungan yang terdekat.³ Bandura percaya kalau penaksiran atas kemampuan diri memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi tingkat motivasi seseorang.

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan*, (Bandung: Al-Hambra), hlm. 290.

³ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2011), hlm. 68.

Jika percaya seseorang baik di dalam tugas tertentu, maka seseorang mengerjakan tugas-tugas itu dengan keras dan tetap bertahan didalamnya meskipun naik turun. Namun jika seseorang meragukan kemampuan diri sendiri, maka seseorang meragukan kemampuan diri sendiri, maka seseorang tidak akan terlalu bersemangat untuk mengerjakan dan lebih muda menyerah jika menghadapi kesulitan-kesulitan.⁴

Keberbakatan (*giftedness*) dan keungulan dalam kinerja mempesyaratkan dimilikinya tiga tandan (*cluster*) ciri-ciri yang mengait, yaitu kemampuan umum atau kecerdasan di atas rata-rata, kreativitas, dan pengikat diri terhadap tugas sebagai motivasi internal yang cukup tinggi. Oleh karena untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, ketiga karakteristik tersebut perlu ditumbuh kembangkan dalam tiga lingkungan pendidikan: keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁵ Salah satu yang dikembangkan dalam masyarakat adalah komunitas, yang dijadikan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat, salah satu komunitas tersebut adalah komunitas Black Motor Community yang ada di salah satu kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti disini peneliti melihat aktifitas Black Motor Community adalah mendidik generasi muda menjadi lebih baik, seperti meningkatkan rasa kepedulian antar sesama interaksi yang sangat bagus serta pengembangan bakat anggota. Pemuda sangat membutuhkan wadah dan sarana dalam

⁴ Crain, Wiliam, *Teori Perkembangan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2007), hlm.316.

⁵ Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.1.

pengembangan bakat, sehingga bakat yang ada mampu berkembang secara baik dan optimal.⁶ Dalam pengembangan bakat membutuhkan perhatian khusus. Bakat dapat berkembang melalui berbagai cara salah satunya bakat mampu berkembang melalui komunitas, melalui komunitas seseorang dapat menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki.

Melihat begitu banyak macam bakat, minat serta komunitas yang ada, maka komunitas menjadi sarana yang vital. Jika tidak ada perhatian yang baik kepada komunitas – komunitas, pemuda akan kehilangan sarana berekspresi dan dikhawatirkan mereka mencari sarana lain yang justru membawa mereka pada hal-hal negatif. Jika seseorang mendengar kata komunitas, pemikiran seseorang akan merujuk pada suatu perkumpulan yang berisikan orang-orang yang memiliki persamaan wilayah tempat tinggal dan sebagainya. Suatu kelompok sosial (dalam hal ini komunitas pemuda) dapat terbentuk atas dasar perilaku, minat, hobi dan kesamaan-kesamaan lain seperti kecintaan terhadap benda.

Dalam membentuk suatu kelompok atau komunitas perlu adanya interaksi, baik secara langsung maupun melalui media informasi dan komunikasi. Dalam mewujudkan generasi yang memiliki jiwa pemimpin dan mampu menjadi generasi penerus bangsa, pemuda dituntut untuk aktif dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Keterlibatan dalam membangun kelompok akan meningkatkan solidaritas antar pemuda berdasarkan minat. Komunitas banyak macamnya ada komunitas yang

⁶ Observasi awal pada tanggal 05 Mei tahun 2016.

kumpul bersama secara bertatap muka ada komunitas yang bergabung hanya didunia maya seperti komunitas *online shop* dan toko pedia.⁷

Komunitas yang berkumpul secara bertatap muka contohnya, Black Motor Community) yang pada awalnya adalah YVBB (*Yamaha Vision Black Bengkulu*). Kemudian diubah menjadi Black Motor Community (BMC). Black Motor Community merupakan salah satu cabang yang ada dikota Bengkulu, dan pusat terbesarnya ada di kota Bandung (Jawa Barat) dan *bascome* (Tempat berkumpul) Black Motor Community (BMC) di kota Bengkulu terletak di Rawa Makmur. Aksi kemanusiaan yang dilakukan oleh Black Motor Community (BMC) ini diantaranya yaitu:

1. Memberikan sumbangan ke panti asuhan
2. Mengajarkan wirausaha tanpa modal
3. Memberikan contoh mengendarai motor secara baik dengan perlengkapan yang lengkap tanpa melanggar aturan lalu lintas.⁸

Dalam Black Motor Community terdapat pengembangan bakat yang cukup bagus yaitu pengembangan bakat kreativitas, pengembangan bakat sosial pengembangan interaksi sosial serta pengembangan bakat kepemimpinan. Dilihat dari kegiatan perbulan dalam komunitas ini sendiri yakni mengadakan kegiatan *baksos* (bakti sosial) kepada anak-anak panti dan pengembangan bakat kreatif yakni pembaruan gaya motor sekreatif mungkin setiap tahunnya. Selain menyalurkan bakat dan

⁷[http://Israyuda-Fisip12.Web.Unair.Ac.Id/Artikel_Detail-70276-Umum-Pengembangan Potensi Pemuda Berbasis Komunitas](http://Israyuda-Fisip12.Web.Unair.Ac.Id/Artikel_Detail-70276-Umum-Pengembangan_Potensi_Pemuda_BerbasisKomunitas), html, (Di Akses Pada Tanggal 12 Maret, Jam 15:07).

⁸ Wawancara dengan Bobi Oka Piya, (Ketua sekaligus pendiri Black Motor Community, (pada tanggal 27 Juni 2016).

minat anggota Black Motor Comunity memiliki kegiatan yang sangat baik dalam hal mengembangkan bakat anggota sehingga bakat yang dimiliki setiap anggota mampu berkembang secara optimal.

Seperti yang dikemukakan salah satu anggota Black Motor Comunity dimana setelah bergabung di Black Motor Comunity dia merasa banyak keuntungan dan terhindar dari hal-hal negatif. Seperti terhindar dari pergaulan bebas, kurangnya empati terhadap masyarakat dan lingkungan.⁹ Komunitas Black Motor Comunity memiliki salah satu misi mengembangkan bakat dan kreativitas anggota dan visi mewujudkan visi organisasi, menjadi mandiri, selalu kreatif dan inovatif serta menjaga sirah turahmi. Dengan hasil observasi awal terlihat adanya pengembangan bakat kreatif, sosial dan bakat otomotif yang sangat bagus, menyadari bahwa bakat harus memiliki wadah atau sarana dalam pengembangannya, mereka berfikir untuk membentuk sebuah Komunitas motor, yang sudah banyak dan kian marak di masyarakat.

Berawal dari hobi dan minat yang sama. Melihat komunitas-komunitas luar yang kian bertambah dan marak terfikirilah oleh *bikers-bikers* (Anggota-anggota) yang berasal dari Bengkulu ini mencoba membentuk hal yang sama, membentuk sebuah komunitas Black Motor Comunity. Hasil di luar dugaan anggota atau biker dalam istilah motor bertambah setiap tahunnya, komunitas Black Motor Comunity ini tidak

⁹ Wawancara dengan Wira, Bobi, Adi dkk, anggota BMC (*Black Motor Comunity*), (Diskusi, dan wawancara, 15 Mei, 2016).

sembarangan komunitas mereka memiliki lisensi atau pengakuan dari pihak kepolisian. Salah satu visi yaitu menciptakan generasi yang berjiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab dan misi mewujudkan visi organisasi, menjadi orang mandiri, selalu kreatif dan inovatif serta menjaga sirah turahmi. Disini dapat kita lihat bahwa komunitas Black Motor Community ini salah satu wadah yang mampu menyalurkan bakat dan minat yang mereka senangi.¹⁰

Namun fenomena di masyarakat masih menganggap bahwa antara *geng* motor dan komunitas motor itu sama, Padahal seperti kita ketahui komunitas salah satu bentuk pembentukan sosial berdasarkan hobi dan ketertarikan, seperti salah satunya hobi dan bakat. Dalam mengembangkan bakat yang dimiliki harus 3 poin penting yaitu usaha, latihan dan belajar dari teman yang memiliki bakat yang sama. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan berbagai cara dalam pengembangannya agar bakat dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengambil judul “Peran Black Motor Community (BMC) Dalam Pengembangan Bakat Anggota Di Kota Bengkulu.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

¹⁰ Wawancara dengan Wira (ketua II BMC (*Black Motor Community*), di Barokoto, pada tanggal 1 juni 2016.

1. Bagaimana peran Black Motor Comunity (BMC)dalam pengembangan bakat para anggota?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Black Motor Comunity (BMC)dalam pengembangan bakat anggota?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dalam menjawab rumusan masalah maka peneliti membatasi peran pengembangan bakat kreatif dan bakat kepemimpinan anggota Black Motor Comunitydan faktor penghambat dan pendukung Black Motor Comunity(BMC) dalam mengembangkan bakat.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan Peran Black Motor Comunity (BMC) dalam pengembangan bakat anggota.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung Black Motor Comunity (BMC) dalam mengembangkan bakat anggota.

E. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa. Khususnya sangat penting dalam pengembangan bakat di sebuah komunitas.
 - b. Untuk menambah pengetahuankeilmuan dalam bidang pengembangan bakat.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, bermanfaat untuk memahami bagaimana peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat anggota, faktor penghambat dan pendukung Black Motor Community dalam mengembangkan bakat anggota.
- b. Bagi komunitas mampu meningkatkan pengembangan bakat yang sudah ada semakin terarah.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini tidak tumpang tindih dengan penelitian yang lainnya, maka hal ini perlu dilakukan kajian terhadap penelitian terdahulu, sejauh informasi yang penulis ketahui penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengembangan bakat adalah :

- a. Susi Arum Wahyuni 2016 dengan judul ***“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik Man 1 Mangelang”*** dalam skripsi ini dijelaskan peserta didik (Siswa-siswi) perlu mengetahui bakat dan menyalurkan bakat yang mereka miliki. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan hasil penelitian yakni peran guru BK dalam mengembangkan bakat minat dan bakat program pilihan *study* keterampilan peserta didik MAN 1 Mangelang yaitu sebagai tester, pemberi informasi perencanaan program, administrator, penasehat, dan konsultan adapun dan perbedaan penelitian yang sudah terlaksana dengan penelitian yang akan saya

teliti adalah saya meneliti bagaimana peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat yang sudah ada sedangkan dalam penelitian ini mengetahui dan menyalurkan bakat yang di miliki oleh siswa-siswi MAN 1 Mangelang.¹¹

- b. Yanuar Eka Wahyudiana 2016,IAIN Perwokerto,jurusan manajemen pendidikan islam,dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di Mi Ma’arif Nu Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga,”** masalah: masyarakat seharusnya harus ikut berperan dalam pengembangan bakat anak agar bakat dan minat anak bisa tersalurkan dengan baik,penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan hasil penelitian yaknitentang bagaimana bentuk dan bantuan yang di berikan oleh masyarakat secara dana dan atau pun tenaga terhadap pengembangan minat bakat anak. Yang membedakan dengan penelitian saya adalah disini saya ingin meneliti bagaimana peran Black Motor Communitypengembangkanbakat yang ada sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh yanuar eka wahyudiana ini bagaimana bentuk dan bantuan yang di berikan oleh masyarakat terhadap pengembangan bakat anak yang ada di dalam lingkungan tersebut.¹²

¹¹Susi Arum Wahyuni,”Pdf Skripsi,*Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Programpilihan Studiketerampilan Peserta Didik MAN 1 Mangelang*,[file:///C:/Users/user/Downloads/12220112_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/12220112_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA(1).pdf), (Di Akses Tanggal 24 Januari 2017).

¹²Yanuar Eka Wahyudi,”Pdf Skripsi,*Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di Mi Ma’arif Nu Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.*,file:///C:/Users/user/Downloads/COVER_DAFTAR%2520ISI_BAB%2520I_BAB%2520V_DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf, (Di Akses Pada Tanga 24 Januari 2017), (Jam 12:24).

- c. Ety Suarni 2009, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Tarbiyah, dengan judul, “*Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Bakat Anak Usia 6-12 Tahun*”, masalahnya adalah tua seharusnya mengetahui bagaimana mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anaknya dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil penelitian yaitu tentang usaha dan upaya yang harus atau dapat dilakukan oleh bapak dan ibu dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anaknya secara baik dan teoritik. Yang membedakan dengan penelitian saya ialah disini saya ingin meneliti bagaimana peran Black Motor Community mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anggota sedangkan dalam penelitian ini Ety Suarni meneliti upaya dan hal apa yang harus dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anak).¹³

G. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pembahasan ini dalam rangka penyusunan skripsi penulis susun secara sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang menjelaskan tentang beberapa hal pokok *pertamalatar* belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, baik secara teoritis dan praktis, kejian terdahulu dan sistematika penulisan.

¹³Ety Suarni, "Jurnal Skripsi," *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Bakat Anak Usia 6-12 Tahun*, file:///C:/Users/user/Downloads/ETI%20SUARNI-FITK.pdf, (Di Akses Pada Tanggal 25 Januari 2017), (Jam 14:30).

Bab II kerangka teori yang menjelaskan tentang tentang peran dan teori peran, pengembangan, Komunitas BMC(pengertian komunitas dan pengertian BMC).

Bab III metode penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek/informen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.

Bab IV penyajian hasil dan data dalam pembahasan ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti dengan Black Motor Comunity dan pembahasan mengenai hal yang berkaitan dengan bakat serta faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan bakat oleh Black Motor Comunityyang tetap mengacu pada rumusan masalah penelitian.

Bab V penutup Dalam pembahasan ini menejelaskan tentang kesimpulan saran dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Peran dan Ruang Lingkupnya

Menurut Soerjono Soekanto peran(*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang di berikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah untuk mengatur perilaku seseorang.¹

Menurut Kizier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang di harapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannyadalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi tertentu. Ide dasar dari teori peran berasal dari teater yangmana aktor dan aktris berperan sesuai dengan harapan penontonnya. Suatu peran dapat dipelajari sebagai

¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 212-213.

satupola perilaku ketika individu menduduki suatu peran tertentu/dalam sistem sosial²

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan mak'yung, peranan: suatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa: balok yang menyambung tiang rumah sebelah atas tempat kasau-kasau bertumpu.³ Istilah peran secara etimologi adalah bagian dan tugas yang harus di laksanakan peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Dalam setiap *role position*, terkandung istilah (*role expectation*). Artinya keyakinan tentang serangkaian perilaku yang layak, hak-hak, kewajiban, dan keistimewaan yang ditunjukkan pada posisi peran tertentu. Kesuksesan seseorang dalam menjalankan perannya sesuai dengan tuntutan masyarakat (*role position*), sangat bergantung pada beberapa hal yaitu:

1. Kejelasan tentang harapan-harapan dari masyarakat itu. Semakin jelas harapan itu, semakin mudah individu memenuhi harapan tersebut.

² Sugeng Sejati, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: teras, 2012), hlm. 125.

³Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm, 320.

2. Derajat *consensus* dari itu, semakin mudah individu memenuhi harapan tersebut.
3. Kemampuan individu itu dalam memenuhi harapan-harapan tersebut. Semakin ia berperilaku sesuai dengan harapan-harapan tersebut.
4. Kemampuan individu itu dalam memenuhi harapan-harapan tersebut, semakin individu tinggi kemampuannya, semakin ia mudah memenuhi harapan-harapan tersebut.
5. Derajat kesesuaian antara diri pribadi individu (*self*) dengan harapan itu semakin sesuai dengan individu *self* dengan harapan tersebut, maka ia semakin memenuhi harapan itu.⁴

Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga bidang dalam ketiga bidang ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.⁵

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa pengertian peran adalah serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan kedudukan, tugas dan kewajiban seseorang. Peran juga merupakan, sikap atau perilaku yang diharapkan oleh masyarakat atau sekelompok orang

⁴Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 126-127.

⁵Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Pt Raja Grafindopersada, 1983), hlm. 215.

terhadap individu yang memiliki status atau kedudukan tertentu sesuai dengan status dan situasi sosialnya. Peran adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya. Dimana seseorang mampu mengarahkan, menentukan sesuatu dan mengatur aturan-aturan yang berlaku sehingga anggota tidak merasa keberatan dalam menjalani apa yang di perintahkan.

B. Pengembangan dan Teori Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi.⁶

Pengembangan adalah suatu kegiatan atau Perbuatan yang mengembangkan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran atau tujuan yang di kehendaki. Konsep

⁶Yanuar Eka Wahyudi “*Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di Mi’ma Arifnu Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga,*”(Skripsi Sarjana Tidak Di Terbitkan, Program Study Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwekerto, Yogyakarta, 2016*ile:///C:/Users/user/Downloads/COVER_DAFTAR%2520ISI_BAB%2520I_BAB%2520V_DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf*, (Di Akses Pada Tanga 24 Januari 2017), (Jam 14:24).

pengembangan merupakan sebuah keharusan dalam kehidupan. Kata pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dengan demikian pengembangan adalah suatu proses menuju kematangan dan kesuksesan dari tujuan yang ingin di capai, seperti contohnya seseorang yang ingin bakatnya berkembang dengan baik maka dia harus berusaha dalam mengembangkan dengan mencari berbagai info bagaimana mengembangkan atau proses pengembangan bakat yang baik.

Dengan demikian pengembangan bakat dan minat anggota adalah upaya baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu yang baik.⁷

Menurut Reni Akbar Hawadi. “perkembangan secara luas menunjukan pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru. Menurut F.J Monks, dkk pengertian perkembangan menunjukan pada” suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak

⁷Yanuar Eka Wahyudi, *Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di Mi Ma'arif Nu Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. file:///C:/Users/user/Downloads/COVER_DAFTAR%2520ISI_BAB%2520I_BAB%2520V_DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf, (Di Akses Pada Tanga 24 Januari 2017), (Jam 15:24).

dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali.”perkembangan proses yang kekal dan tetap menuju kearah organisasi pada tingkat integritas yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar.⁸

2. Teori pengembangan

Teori *nativisme* tokoh utamanya adalah *Shopenhauer* teori ini mengemukakan bahwa anak lahir telah dilengkapi pembawaan bakat alami (kodrat). Dan pembawaan (*nativus* = pembawaan) ini lah yang akan menentukan wujud kepribadaian seorang anak. Pengaruh dari luar tidak akan mampu mengubah pembawaan sehingga pembawaan seseorang berpengaruh pada keturunan atau (*genetic*) pembawaan dari orang tua.⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pengertian dari pengembangan adalah usaha, proses atau usaha yang dilakukan seseorang secara bertahap, sadar dan teratur menjurus ke sasaran menuju sebuah perbaikan dan kematangandemi mencapai suatu tujuan tertentu. Sehingga seseorang mampu mewujudkan,meningkatkan mutu dan tingkat sosial yang lebih baik sebagai bekal untuk diri sendiri secara optimal, hal ini mendorong seseorang mampu menjalani kehidupan kedepanya. Seperti dalam komunitas Black Motor Comunityyang selalu berusaha meningkatkan dan mengembangkan

⁸ Desmita, samsunuwaty mar’at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

⁹ Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* , hlm. 21.

bakat yang ada pada anggota secara optimal dan baik. Seesuat dikatakan berkembang jika hal tersebut mencapai perubahan yang baik dalam menuju suatu tujuan tertentu.

C. Bakat dan Ruang Lingkupnya

1. Pengertian Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus biasanya berbentuk keterampilan atau bidang ilmunya, misalnya kemampuan khusus (Bakat) dalam bidang seni musik, seni suara, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, agama dan sebagainya. seseorang umumnya memiliki bakat tertentu yang terdiri dari satu atau lebih kemampuan khusus yang menonjol dari bidang lainnya. Tetapi bakat tertentu yang terdiri dari satu atau lebih kemampuan khusus yang menonjol dari bidang lainnya. tetapi ada juga yang tidak memiliki bakat sama sekali, artinya dalam semua bidang dia lemah.¹⁰

Menurut Freeman bakat adalah sifat-sifat yang memberi petunjuk akan adanya kemampuan yang dimiliki seseorang yang dengan melalui latihan-latihan dapat direalisasikan menjadi kemampuan-kemampuan yang nyata terutama dalam bidang-bidang khusus, misalnya dalam bidang bahasa, seni musik dan teknik. Pendapat Freeman tersebut hampir sama dengan pendapat Biningham, dimana ia mendefinisikan bakat sebagai

¹⁰ Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), hlm. 53.

kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misal kemampuan bermain musik atau menciptakan musik dan bidang teknik.¹¹

Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.¹² Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Menurut Iskandar Junadi, bakat adalah kegiatan yang disenangi oleh anak-anak secara terus menerus dan disertai minat yang kuat.¹³

Menurut Warren dalam bukunya yang berjudul “*dictionary psykology*”, bahwa “Bakat” (*aptitude*) dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi atau disposisi-disposisi tertentu yang menggejalakan pada kecakapan seorang untuk memperoleh dengan melalui latihan satu atau beberapa pengetahuan keahlian atau suatu respon seperti kecakapan untuk berbahasa, musik dan sebagainya.

Dalam seminar nasional mengenai alternatif program pendidikan bagi anak berbakat yang diselenggarakan oleh badan penelitian dan

¹¹Abdul Rahmanshaleh-Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: 2004), hlm. 253.

¹²Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Pengembangan Bakat Anak Di Sekolah*, (Jogjakarta: 2012), hlm. 21.

¹³Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Pengembangan Bakat Anak Di Sekolah*, hlm. 21.

pengembangan pendidikan kebudayaan, pusat pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan dan kebudayaan, pusat pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan dan kebudayaan, pusat pengembangan kreatifitas pada tanggal 12-14 November 1981 di Jakarta disepakati bahwa :

Anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan yang unggul. Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan/atau pelayanan di luar jangkauan program sekolah biasa agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri.¹⁴

Bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi dimana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu. Perwujudan dari potensi ini biasanya bergantung bukan saja pada kemampuan belajar individu dalam bidang itu, tetapi juga pada motivasi dan kesempatan-kesempatannya untuk memanfaatkan kemampuan inatik bisa di pungkiri secara biologis bahwa bakat itu sedikit banyak diturunkan dari satu individu pada individu yang lainya. Yang dinamakan bakat sebenarnya adalah “*aptitude*”. Bakat sebagai *aptitude* biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau di latih.¹⁵

Bakat adalah suatu kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun

¹⁴Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 23.

¹⁵Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 106.

hasilnya justru lebih baik. Bakat juga merupakan potensi dasar yang dimiliki setiap individu sebagai bawaan dan karunia Allah sejak lahir yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan. Kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Bakat sangat kecil kemungkinannya untuk berubah bakat itu adalah relatif tetap sepanjang waktu tertentu.

Karena bakat itu relatif tetap stabil, maka bakat-bakat itu dapat digunakan untuk membantu memprediksi keberhasilan dalam bidang pendidikan dan karir, serta memberikan suatu landasan untuk mengambil keputusan karir.¹⁶ Micheal meninjau bakat itu terutama dari segi kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut.¹⁷

Menurut Crow dan Crow, bakat merupakan kualitas yang dimiliki oleh semua orang dalam tingkat yang beragam. intelegensi (dalam buku tes Bakat) merupakan suatu konsep mengenai kemampuan umum individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. dalam kemampuan yang umum ini, terdapat kemampuan-kemampuan yang spesifik. Kemampuan-kemampuan yang spesifik ini memberikan suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya pengetahuan, kecakapan, atau

¹⁶Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*, hlm 107.

¹⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 160.

keterampilan tertentu setelah melalui suatu latihan inilah yang di sebut bakat (*aptitude*).¹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan bawaan sebagai potensi (*potential ability*) yang memerlukan latihan dan pengembangan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. dengan mengenal bakat sendiri, seseorang dapat menilai kemampuan-kemampuan dirinya dan dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan atau tuntutan kerja. Bakat merupakan potensi yang dimiliki setiap individu yang harus di kembangkan melalui berbagai cara seperti latihan, pengalaman dan belajar dengan orang yang memiliki bakat yang sama, selain itu juga dalam menumbuhkan dan mengembangkan bakat kita juga harus memiliki minat dan ketertarikan terhadap bakat yang kita miliki sesuai dengan kemampuan dan aspek-aspek lainnya. Individu juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak dalam pengembangan bakat tersebut, baik motivasi keluarga, masyarakat teman sebaya dan lingkungan sekitar yang mampu mendorong berkembangnya bakat yang kita miliki.

2. Cara Mengenal Bakat

Bakat atau kemampuan khusus sebagai potensi yang di miliki individu siswa perlu sekali di galiagar tampil dan dapat di aplikasikan

¹⁸ Ida Perwitasari, “*Buku Ajar Bimbingan Konseling*”, (Surakarta: Citra Pustaka, 2012) hlm .10.

dengan tepat sesuai dengang bidangnya.¹⁹Pada manusia normalnya terdapat sejumlah jenis bakat khusus yang berbeda-beda kualitasnya.ada kualitas bakat yang rendah namun ada juga kualitas bakat yang tinggi.Apabila semua jenis bakat yang ada pada seseorang mempunyai kualiiitas yang tinggi maka orang tersebut akan merupakan orang yang ahli dalam semua bidang, Begitu sebaliknya apabila semua jenis bakat yang dimiliki berkualitas rendah maka orang tersebut akan bodoh dalam segala bidang.²⁰Mengidentifikasi dan mengenal bakat agar kita tahu bakat seseorang juga memiliki berbagai jenis tes bakat yang sudah ada. Dimana tes tersebut mampu menganalisa bakat yang dimiliki setiap individu. Namun biasanya tes bakat hanya di lakukan atau diberikan kepada calon-calon pegawai negeri cipil atau memang anak yang kategori unggul.Salah satu cara mengenal bakat anak adalah melihat perilaku dan kecenderungannya dalam melakukan kegiatan.kegiatan tersebut sangat menarik perhatian anak dan sangat di senangi.

Cara lain dalam mengenal bakat yang kita miliki ialah dengan memperhatikan kegiatan yang anda pilih untuk mengisi waktu luang.Umunya kita memilih dan mengisi waktu luang hanya melakukan hal-hal yang disenangi.Mengutak-atik alat-alat elektronik,memelihara burung,bercocok tanam

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm, 109.

²⁰Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya : Usana Offset Printing, 1990), hlm. 192.

Berolahraga, membaca, *travelling*, *window shopping* (melihat-lihat barang ditoko-toko besar tanpa rencana membeli produk tertentu), memanjakan lamunan, atau menulis adalah beberapa contoh yang banyak di pilih orang .Apapun pilihan anda, kegiatan tersebut umumnya didasari oleh kesenangan yang mendalam. Hal ini berarti bahwa kegiatan tersebut berkaitan dengan potensi dan bakat unik anda yang masih tersembunyi.²¹ Identifikasi anak berbakat berlangsung dua tahap yaitu tahap penjarangan dan tahap penyeringan. Pada tahap penjarangan diberi tes *progressive Matrices* dan tes Prestasi Belajar Baku.²²

Ada lima langkah cara dalam menemukan bakat yang tersembunyi menurut Indah Mulatsih

1. Dengarkan orang lain
2. Temukan sesuatu yang sangat mudah di lakukan
3. Temukan sesuatu yang paling di nikmati
4. Temukan sesuatu yang sering di bicarakan
5. Tanyakan pada orang lain.

Untuk mengetahui bakat individu siswa secara tepat, perlu di laksanakan pengukuran psikologis dengan menggunakan beberapa intrumen tes bakat. Sebenarnya tes bakat yang digunakan di indonesia

²¹Jamal Ma'mur Asmani, 2012, *Kiat Pengembangan Bakat Anak Di Sekolah*, (Jogjakarta: 2012), hlm, 86.

²²Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009), hlm. 61.

adalah merupakan adaptasi dari negara –negara barat dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi Indonesia.²³

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa sebelum mengenal bakat ada berbagai tahap dan tes yang telah ditentukan, dengan tes tersebut mampu menganalisa bakat yang kita miliki, hal tersebut membantu individu dalam Mengenal bakat yang dimiliki, dengan begitu individu atau seseorang lebih mudah dalam pengembangan bakat yang ia miliki. Sehingga bakat mampu berkembang dan tersalurkan secara optimal.

3. Ciri-ciri Anak Berbakat

Batasan anak berbakat secara umum adalah “mereka yang karena memiliki kemampuan yang unggul, mampu memberikan prestasi yang tinggi” Biasanya yang sangat mencirikan anak itu berbakat yaitu memiliki keterampilan yang lebih. Keterampilan yang lebih dimilikinya itu suatu pancingan dalam mengembangkan bakat yang ia miliki, kemudian juga mampu bersosialisasi dengan baik dengan orang yang berada di lingkungannya. R.A. Martinson dalam bukunya “*The Identification of the Gifted and Talented*” menyusun daftar ciri anak berbakat. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bisa membaca di usia lebih muda
2. Bisa membaca dengan lebih cepat dan lebih banyak.
3. Memiliki perbendaharaan yang luas.
4. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat

²³Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*, hlm 109.

5. Mempunyai minat yang luas juga terhadap masalah orang dewasa.
6. Mempunyai inisiatif ,dapat bekerja sendiri
7. Menunjukkan keaslian (orisinalitas)dalam ungkapan verbal.
8. Memberi jawaban-jawaban yang baik
9. Dapat memberikan banyak gagasan
- 10.Luwes dalam berfikir
- 11.Terbuka terhadap rangsangan-rangsangan dari lingkungan
- 12.Mempunyai pengamatan yang tajam
- 13.Dapat berkonsentrasi untuk jangka panjang,terutama terhadap tugas atau bidang yang di minati
- 14.Berfikir kritis,juga terhadap diri sendiri
- 15.Senang mencoba hal-hal baru
- 16.Mempunyai daya abstraksi,konseptualisasi,dan sintesis yang tinggi
- 17.Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan masalah
- 18.Cepat menangkap hubungan-hubungan (sebab-akibat).
- 19.Berprilaku terarah kepada tujuan tertentu
- 20.Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- 21.Tidak cepat puas terhadap prestasi yang di capai
- 22.Peka (sensitif) dan menggunakan firasat(intuisi)
- 23.Menginginkan kebebasan dalam gerakan dan tindakan.²⁴

Apabila seorang anak memiliki 18 ciri dari 23 ciri berikut, maka anak tersebut dapat digolongkan anak berbakat.Berbagai ciri anak berbakat ini memudahkan orang tua,masyarakat dan lembaga pendidikan menantau perkembangannya. Mereka juga mengarahkannya agar mencapai level tinggi sehingga menjadi juara dalam berbagai ajang perlombaan.²⁵

4. Jenis – jenis bakat

Berdasarkan bakat khusus,baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang,yaitu:

²⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Pengembangan Bakat Anak Di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 38.

²⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, hlm. 38.

- a) Bakat akademik khusus misalnya bakat untuk memahami konsep yang berkaitan dengan angka-angka (*numeric*), logika bahasa (verbal), dan sejenisnya.
- b) Bakat kreatif-produktif yang berarti bakat dalam hal menciptakan sesuatu yang baru. Misalnya menghasilkan program komputer terbaru, arsitektur terbaru, dan sejenisnya.
- c) Bakat seni merupakan bakat yang mampu mengarasemen musik yang di gemari banyak orang, menciptakan lagu dalam waktu yang singkat dan mampu melukis dengan indah dalam waktu yang relatif singkat.
- d) Bakat psikomotorik yaitu bakat di bidang olahraga seperti halnya bakat bermain sepak bola, bulu tangkis dan berbagai jenis bakat dan kegiatan olahraga lainnya. Ada juga jenis bakat alam, bakat turunan, dan bakat kebiasaan.

Pertama bakat alam adalah bakat yang sudah ada sejak kita dilahirkan. Perlahan, bakat ini mulai kelihatan ketika usia beranjak besar. Bakat alam juga terjadi karena anda bisa melakukan suatu hal dengan sangat cepat tentunya dengan proses latihan. *Kedua* bakat turunan, bakat turunan adalah bakat bakat dari turunan orang tua atau keluarga. *Ketiga* bakat kebiasaan bakat ini timbul karena kebiasaan yang anda lakukan secara terus menerus tanpa disadari, anda telah mengasah kemampuan yang mungkin terpendam selama ini.

Misalnya seseorang sering membantu ibu memasak kue kering. Awalnya, Anda hanya membantu mengocok telur atau memanggang di oven tetapi, karena Anda sering membantu, lama-kelamaan, anda menjadi hafal bahan-bahan kue dan cara membuatnya, lalu anda pun pandai membuat kue sendiri.²⁶

5. Hal yang mempengaruhi bakat

a. Faktor internal

1) Minat

Minat individu yang bersangkutan dengan suatu bakat tertentu tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak akan berkembang dengan baik apa bila tidak di sertai minat yang cukup tinggi terhadap bidang atau hal yang sesuai dengan bakat tersebut.²⁷ Minat merupakan motif asli yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Suatu bakat tersebut tidak akan berkembang dengan baik jika individu atau anak yang bersangkutan tidak memiliki minat terhadap bakat yang di milikinya. Misalnya saja anak dengan bakat menari, bakat tidak akan berkembang tanpa adanya ketertarikan atau minat anak atau individu tersebut tentang tari-tarian. Anak dengan bakat oromotif tidak akan berkembang tanpa ia memiliki ketertarikan terhadap dunia oromotif. Apabila hal ini terjadi maka kita harus mencari apa

²⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, hlm. 23-24.

²⁷Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: 2004), hlm. 255.

yang kita minati dan hal tersebut membuat kita nyaman dan tertarik dalam melakukan hal tersebut. Seorang anak harus melihat dulu apa yang mereka senangi untuk mengetahui bakat yang ia miliki.

2) Motif berprestasi

Anak-anak yang mempunyai keinginan yang kuat menjadi seseorang yang berprestasi maka dengan dorongan dan latihan maka anak tersebut dapat mengoptimalkan bakat yang dia miliki. Sebaliknya meskipun anak tersebut mendapatkan dukungan dan latih tanpa motif berprestasi maka pengembangan bakat yang ia miliki tidak akan maksimal. Suatu bakat akan menjadi kurang berkembang atau tidak akan menonjol bila kurang di sertai oleh adanya motivasi yang cukup tinggi untuk mengaktualisasikannya, karena motivasi berhubungan erat dengan daya juang seseorang untuk mencapai suatu tujuan.²⁸

3. Keberanian mengambil resiko

Resiko adalah hal yang biasa hal yang biasa dalam menjalankan suatu hal. Resiko bentuknya bermacam-macam contoh kita punya bakat dalam hal bela diri tetapi kita takut mengambil resiko seperti patah tangan, bibir sobek kena pukul, dan sebagainya maka tidak akan pernah mungkin kita bisa menjadi seorang pesilat atau petarungan yang baik.

²⁸Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: 2004), hlm. 256.

4. Keuletan menghadapi tantangan

Ulet artinya pantang menyerah dan tidak takut gagal. Seseorang bisa menganggap bahwa kegagalan itu adalah hal yang biasa maka ia akan punya jiwa yang kuat untuk menghadapi segala masalah yang akan muncul.

5. Pengaruh unsur genetik

Khususnya yang berkaitan dengan fungsi otak bila dominan otak sebelah kiri, bakatnya sangat berhubungan dengan masalah verbal, intelektual, teratur, dan logis dan bila dominan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetika, artistik serta atletis. Komponen genetik (*hereditas*) dengan proporsi yang berbeda-beda, setiap anak pasti memiliki sesuatu yang menurun dari orang mereka seperti contohnya bakat. Kemungkinan besar dapat terjadi jika orang tua memiliki suatu kemampuan atau bakat tertentu maka kemampuan tersebut akan menurun kepada anak-anak mereka.²⁹

6. Struktur fisik/tubuh

Struktur tubuh sangat mempengaruhi bakat seseorang. Seseorang yang bertubuh atletis akan memudahkannya mengeluti bidang olahraga. Semua kegiatan yang positif sangat besar

²⁹Www, *Pengembangan* bakat iruelalaring, (Diakses Tanggal. 9 November Pukul 20:30).

pengeruhnya terhadap lahirnya bakat anak, sehingga pada usia dini anak lebih baik di ajak melakukan semua kegiatan semampunya sampai menemukan bidang yang menjadi kesukaan, minat dan bakatnya, Artinya ia menemukan kegiatan yang paling ia sukai di kuasai serta merasa melekat dan menyatu dengannya.³⁰ Interaksi dengan faktor lingkungan keluarga sekolah kelompok sebaya saat seorang berinteraksi dengan lingkungannya tersebut, ia bisa menemukan sesuatu yang mungkin saja tanpa disadari adalah bakat yang selama ini telah memiliki tetapi tidak pernah ia sadari. Contohnya saat seorang anak senang bermain basket bersama teman-temannya, tanpa ia sadari mahir dalam olah raga basket tersebut dan itu menjadi bakat dan kelebihanya.

7. *Maturity* (Kematangan)

Bakat tertentu akan berkembang dengan baik apabila sudah mendekati atau menginjak masa pekanya. Suatu hal yang sulit bagi kita adalah dalam menentukan kapanakah saatnya (pada usia tertentu berapakah) suatu kemampuan atau bakat tertentu sudah matang untuk di kembangkan atau di latih, karena masing-masing kemampuan dan untuk setiap orang kematangannya belum tentu atau untuk tidak selalu sama.³¹

³⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Disekolah*, hlm. 33.

³¹Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), hlm. 256

b. Faktor eksternal

1) Latihan

Latihan merupakan usaha mengasah bakat yang dimiliki. Bakat adalah sesuatu yang sudah dimiliki secara alamiah, yang mutlak memerlukan latihan untuk membangkitkan dan mengembangkannya. Dengan begitu bakat mampu berkembang secara optimal. Latihan salah satu cara mengasah kepintaran baik itu bakat karir bahkan belajar. Latihan artinya melatih potensi yang ada pada diri seseorang, latihan dalam hal ini adalah latihan yang dilakukan secara rutin dan komitmen yang tinggi. Dengan begitu bakat atau potensi yang ada pada diri seseorang akan lebih mudah berkembang secara optimal.

2. Kesempatan

Kesempatan merupakan waktu yang tepat dalam mengembangkan bakat yang dimiliki yang mampu memaksimalkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Dari uraian di atas peneliti ambil kesimpulan bahwa hal yang sangat mempengaruhi pengembangan bakat adalah usaha atau latihan yang artinya semangat terus berlatih dan pantang mundur dalam mengembangkan bakat yang dimiliki sehingga mencapai kematangan dan kecakapan dalam bidang bakat yang dimiliki.

Jika seseorang hanya mengandalkan *genetis* dan faktor lainnya tidak begitu mempengaruhi berkembang bakat, karna bakat dapat berkembang secara optimal jika di asah terus menerus melalui berbagai macam latihan dan usaha.

3. Lingkungan keluarga

Keluarga harus memberikan dukungan untuk pertumbuhan intelektual, setiap orang mempunyai profil kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Anak-anak dalam keluarga walaupun saudara sekandung mungkin saja memiliki bakat kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu sebaiknya orang tua menghargai keunikan dan keterampilan anaknya dan memberikan pengalaman yang beragam yang memungkinkan bakat dan kemampuannya berkembang seseorang akan mengembangkan bakat yang dimilikinya berdasarkan keahlian dan minat yang cocok dengan kemampuan dan ketertarikannya.

Artinya keluarga juga sangat membantu dalam pengembangan bakat yang dimiliki individu, seperti semangat keluarga adalah dorongan yang positif bagi setiap individu terkhusus di bagian pengembangan bakat. Kerena pengembangan bakat tidak hanya membutuhkan latihan dan pengamatan saja di luar itu pengembangan keluarga juga perlu dukungan atau motivasi dari keluarga. Dengan begitu proses pengembangan

bakat mampu berjalan dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu lingkungan dapat berfungsi sebagai perangsang untuk berkembangnya bakat yang dimiliki seseorang. Lingkungan dalam hal ini dapat dipilih menjadi :

- a) Lingkungan dalam keluarga
- b) Lingkungan di sekitar tempat tinggal
Lingkungan pendidikan :
baik yang bersifat formal, informal, pelatihan kursus dan sebagainya.
- c) Lingkungan pekerjaan.
- d) Lingkungan teman sebaya

Ketika seseorang memiliki bakat dan teman-temannya menyukai hal tersebut, seperti contohnya teman-temannya, selalu memberikan pujian atau kritik yang membangun dan dukungan atas bakat yang dimilikinya, maka orang tersebut pun akan merasa sangat diterima dan akan lebih semangat dalam menambah kemampuannya atau mengembangkan bakatnya tersebut.

Selain itu teman sebaya juga mampu meyakinkan bahwa bakat yang kita miliki, sehingga kita mudah mengenal bakat seseorang yang sesungguhnya. Teman sebaya juga mampu membantu seseorang dalam mengembangkan bakat seperti halnya solusi dan diskusi seputar bakat yang kita miliki. Sehingga

mampu menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan bakat yang dimiliki seseorang.

4. Masyarakat

Masyarakat sangat berperan aktif dalam pengembangan bakat karena saat masyarakat mau menerima dengan baik dan menanggapi dengan baik pula bakat yang dimiliki oleh seorang tersebut dalam berbagai kegiatan masyarakat maka orang tersebut akan merasa sangat diterima oleh masyarakat. Sehingga dengan begitu ia juga akan merasa sangat diterima dengan baik oleh masyarakat dengan segala bakat yang ia milikinya. Hal itu memicu proses pengembangan bakat secara optimal. Apa lagi pengembangan bakat dalam komunitas motor, sangat di butuhkan peran masyarakat.

D. Komunitas Black Motor Community (BMC)

1. Pengertian Komunitas

Menurut Wenger komunitas adalah sekumpulan orang yang berbagi masalah, perhatian, atau kegemaran pada suatu topik dan memperdalam pengetahuan serta keahlian mereka dengan saling berinteraksi secara terus menerus.³² Komunitas merupakan istilah yang

³²Muhammad Ilham Prayoga, "Identifikasi Peran Komunitas Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Pada Arcapada Motor Dan Naked Wolves Indonesia Chapter Parahyangan ", (Skripsi Jurusan Manajemen Bisnis Telekomunikasi Dan Informatika, Universitas Telkom
file:///C:/Users/user/Downloads/COVER_DAFTAR%2520ISI_BAB%2520I_BAB%2520V_DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf, (Di Akses Pada Tanggal 24 Januari 2017), (Jam 22:08).

sering di gunakan pada percakapan sehari-hari dari berbagai kalangan. Seperti halnya kebanyakan istilah yang maka maknanyapun bisa beragam bergantung pada konteks kalimatnya sedangkan Menurut Stewart E.Perry dalam CED Definition and Terminologi memandang ada dua makna komunitas yaitu komunitas sebagai kategori yang mengacu pada orang yang saling berhubungan berdasarkan nilai-nilai dan kepentingan bersama yang khusus atau komunitas sebagai satu kategori manusia yang berhubungan satu sama lain karena di dasarkan pada lokalitas tertentu yang sama,yang karena kesamaan yang kemudian membentuk sebuah perkumpulan yang di kenal sebagai komunitas.

Komunitas atau community merupakan perkumpulan orang yang memiliki hobi yang sama namun tidak terbatas pada satu jenis kendaraan saja artinya kendaraan atau motor apapun bisa masuk untuk bergabung di dalam sebuah komunitas,contohnya adalah Black Motor CommunityBengkuludalam komunitas tersebut terdapat berbagai *bikers*(angota) yang berbeda latar belakang namunmemiliki hobi yang sama namun sebelum menjadi seorang bikers harus memenuhi syarat-syarat yang telah di tetapkan,seperti komunitas Black Motor CommunityBengkuluyang setiap *bikers* harus memiliki motor *vixion*. Dalam komunitas tersebut juga ada berbagai pratutran yang harus di taat ti oleh setiap anggota tertentu.

Tingkat analisis ini lebih cangkupannya. Komunitas memiliki ciri-ciri yang lebih homogen, yang berbeda dengan masyarakat. Konsep gregoriounes mempermudah seseorang dalam memahami komunitas. karteristik homogeinisasi komunitas karna agama, bahasa, daerah kelahiran, pekerjaan jenis kelamin, atau yang lainnya. Berbeda dengan kelompok, hubungan antar individu dalam suatu komunitas tidak intensif, bahkan tidak saling kenal contohnya ,jika menetapkan tingkay analisisnya adalah anggota komunitas pesantren, hanya kepada mereka lah data kita di arahkan dan di peroleh (kyiai, santri, para ustadz, dan sebagainya).³³

Jadi dapat saya simpulkan uraian di atas bahwa komunitas adalah kelompok sosial yang memiliki hobi, minat yang sama yang membentuk sebuah perkumpulan yang terorganisir yang memiliki tujuan dan visi-misi bersama, komunitas juga merupakan suatu wadah penyaluran bakat yang dimiliki pemuda, seperti komunitas yang ada di Bengkulu yaitu komunitas Black Motor Community. Komunitas ini salah satu wadah penyaluran bakat minat pemuda yang ada di kota Bengkulu, sehingga para pemuda bisa menyalurkan bakat yang mereka miliki secara optimal. Dengan begitu mampu mengurangi tingkat kriminal dan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma.

2. Black Motor Community (BMC)

³³Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2012), hlm, 127.

Black Motor Comunity adalah salah satu komunitas motor yang ada di kota Bengkulu, yang terbentuk dan tersusun secara rapi, Black Motor Comunity ini memiliki banyak agenda positif sehingga mampu mengurangi tindak kriminal dan menumbuhkan rasa empati serta pengembangan bakat yang dimiliki setiap anggota yang tergabung di dalamnya. Black Motor Comunity memiliki peran yang sangat baik dimana Black Motor Comunity mendidik dan melatih anggota yang tergabung dengan menumbuhkan rasa kepedulian baik terhadap lingkungan, lalu lintas dan orang di sekitar, selain itu juga Black Motor Comunity ini memiliki peran yang sangat baik dimana bmc membantu anggota mengembangkan bakat anggota. Diantaranya bakat kreatif, bakat otomotif, bakat kepemimpinan, dan sebagainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu suatu pendekatan yang didefinisikan penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat di jadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai suatu berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori,praktis,kebijakan,masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

Artinya Jenis penelitian kualitatif ini digunakan di bidang ilmu sosial dan perilaku,juga oleh para peneliti di bidang yang menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peranan manusia. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi,kelompok dan individu.² Itu berarti bahwa penelitian ini tidak menggunakan angka-angka melainkan data-data yang di peroleh dari wawancara, observasi,dokumen sehingga tujuan dari peneliti ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

¹Djama'an Satori,Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv,2014), hlm, 22.

² Asekm Starauss,Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hlm, 16.

Peran Black Motor Comunity : PeranBlack Motor Comunitydalam mengembangkan bakat yang di miliki anggota.Pola ataupun cara yang di lakukan Black Motor Comunity terhadap pengembngan bakat anggota ke depannya.Pengembangan bakat :Proses meningkatkan evektivitas bakat dan kemampuan bakat yang menekankan pada perubahan pada bakat yang di miliki.

B. Penjelasan Judul Penelitian

Untukmemberikan gambaran jelas tentang maksud judul skripsi” Peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu” maka perlu diberikan batasan-batasan secara tegas agar dapat memudahkan dan membantu dalam membatasi masalah yang akan dibahas, sehingga tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian. Untuk itu perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi yaitu:

1. Peran merupakan suatu tugas atau fungsi yang harus dilaksanakan seseorang dalam konsep dirinyasebagai komunikator, motivator, fasilitator dan evaluator dalam suatu proses kegiatan.³peran yang di maksud dalam penelitian ini adalah peran atau fungsi yang menunjukkan pada pengembangan sebagai sebuah proses menuju keberhasilan anggota dalam pengembangan bakatnya.
2. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teorotis, konseptual, dan moral seorang sesuai dengan kebutuhan

³Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2001), hlm.110.

melalui pendidikan, latihan⁴ Pengembangan yang saya maksud disini adalah Proses meningkatkan eektivitas bakat dan kemampuan bakat yang menekankan pada perubahan bakat yang dimiliki anggota.

Berdasarkan pengertian diatas maka kesimpulan dari judul skripsi peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu adalah bagaimana Black Motor Comunity dalam mnjalankan fungsi dan tugasnya dalam mengembangkan bakat anggota di kota Bengkulu.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan disekretariat anak Black Motor Comunity tepatnya di Jl. Sungai Rupert, Pagar Dewa, Selebar, kota Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa Black Motor Comunty merupakan salah satu komunitas motor yang memiliki visi misi dan program kerja yang bagus. serta adanya SK dari kepolisian sehinggann komunitas termasuk komunitas resmi dan diakui. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tahun 2017.

D. Subjek /Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung dilapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purpasive sampling*. *Puspusive sampling* atau di kenal juga dengan *purposeful sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan

⁴Departemen Sosial Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.347.

tertentu untuk tujuan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang memiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.⁵ *Purposive sampel* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Menurut Prof. Suharsimi Arikunto pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a) Pengambilan informan harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b) Subjek yang diambil sebagai informan benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.⁷

Dari uraian yang telah dijelaskan bahwa pemilihan informan dipilih sesuai dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan ciri-ciri serta karakteristik yang ingin di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Yang memahami hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin di teliti.
2. Kategori yang paling aktif dan memiliki prestasi di Black Motor Comunity

⁵ Haris Herdiansya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 106.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 85

⁷ file:///C:/Users/user/Downloads/BAB_III_METODE. Pdf di akses pada tanggal 24 Januari 2017), (jam22.30).

3. Telah lama bergabung di Black Motor Comunity
4. Memiliki prestasi di Black Motor Comunity
5. Informan memiliki kesempatan atau waktu cukup untuk diminta informasi

Oleh karena itu peneliti menentukan informan yang akan diteliti dapat di lihat pada Tabel 3.1 berikut:⁸

Tabel 3.1 : Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Bobi	Penasehat
2	Wira	Ketua
3	Sendi	Korlap
4	Aplin	Bendahara
5	Aris	Anggota
6	Rahmat	Sekretaris
7	Aang	Anggota
8	Anggi	Anggota
9	Agung	Kerohanian
10	Anca	Anggota

E. Data Penelitian

1. Sumber data penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan ini berupa informasi yang di peroleh dari sumber sebagai berikut:

⁸ Hasil wawancara dengan Wira Hadi Kusuma pada 24 Januari 2017.

a) Sumber data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer pada penelitian ini terdiri dari pengamatan dan wawancara kepada subjek atau informan penelitian. Dengan informan telah di tetap kan atau informan yang bertanggung jawab serta memiliki peran di dalamnya, seperti ketua, bendahara, wakil dan pengurus lain, yang tergolong lama di dalam Black Motor Comunity. Dan mengetahui semua sejarah serta lika-liku Black Motor Comunityitu sendiri. Terkait hal tersebut akan mempermudah peneliti mengambil data yang berkaitan dengan peran Black Motor Comunitydalam mengembangkan bakat anggota.

b) Sumber data skunder

Data skunder merupakan pelengkap sebagai penunjang data-data pokok yang di peroleh dari sumber data primer. Data skunder ini di peroleh:

Sumber data skunder adalah pengambilan data melalui sumber data kedua yang disebut adalah pengambilan data ini di peroleh berbagai literatur yang berkaitan dengan pengembangan bakat serta buku-buku kepustakaan serta artkel yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.⁹Dalam hal ini peneliti akan mengambil data kegiatan perminggu, perbulan, dan tahunan.

⁹ Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara, 2009), hlm. 145.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara tidak hanya dilakukan dengan tatap muka saja namun wawancara dapat dilakukan dengan alat komunikasi yang canggih tanpa bertemu langsung atau tatap muka. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah tema yang diangkat dalam penelitian yang telah melewati tahap sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sama atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Agar wawancara efektif maka langkah-langkah yang harus diperhatikan. Menetapkan waktu kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi

76. ¹⁰Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: 2007), hlm.

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2014), hlm. 69.

pembicaraan, mengawali atau membuka alur wawancara, mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya, kemudian menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan, terakhir mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang di peroleh.¹²

Dalam hal ini terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) dimana peneliti menggali informasi secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang di siapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup, dan dilakukan secara berkali-kali wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung melalui tatap muka, dan peneliti bertindak sebagai pewawancara dalam proses wawancara tersebut. Hal ini di lakukan untuk memudahkan pewawancara dalam memperoleh informasi secara detail dan juga informan dalam menyampaikan informasi yang di inginkan peneliti, yakni sesuai dengan tujuan dan objek penelitian.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran tentang topik yang teliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam sebagai alat

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2014), hlm. 76.

utama yang di kombinasikan dengan observasi partisipan.¹³ Artinya wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan langsung dengan informan dalam mendapatkan informasi dan sejumlah data yang di butuhkan. Sehingga data yang di peroleh nyata atau tidak ada rekayasa dari pihak informan atau objek yang akan di teliti dengan begitu hasil penelitian juga sangat bagus karena mendapatkan data yang akurat.

Berkaitan dengan hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan informan (Bobi, Wira, Sendi, Aplin, Aris, dll.) baik tatap muka berbentuk diskusi dan tanya jawab untuk mengali informasi sebanyak mungkin dengan Black Motor Comunity sehingga peneliti mudah dalam menemukan objek atau sasaran yang ingin di teliti, terkait dengan peran Black Motor Comunity. Pengembangan bakat anggota.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dengan berbagai alat, diantaranya alat yang sangat canggih, sehingga dapat di observasi benda yang sekecil-kecilnya atau sejauh-jauhnyadi jagat raya¹⁴

¹³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Pt Grafindo Persada, 2012), hlm. 158.

¹⁴ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 2007), hlm. 62.

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi berbeda dengan *interview* cakupan observasi lebih luas di bandingkan dengan *interview*, observasi tidak terbatas hanya pada manusia saja, benda-benda yang sekecil apapun dalam bentuk apapun dapat di amati melalui observasi di perlukan seorang peneliti yang profesional, pada teknik pengumpulan data melalui observasi unsur *subjektifitas* sangat besar, hasil yang di peroleh melalui observasi sangat tergantung dari kualitas seorang peneliti. Seorang peneliti yang tidak profesional akan menghasilkan data yang kurang baik ¹⁵

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan elektron*) maupun yang sangat jauh (*benda ruang angkasa*) observasi dengan jelas. ¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan penelitian melalui penelitian observasi terus terang atau tersamar, yaitu dimana dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang di teliti mengetahui sejak

¹⁵Djama'an Satori, Aan Komariah., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2014), hlm .22.

¹⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terungkap atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terungkap, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.¹⁷

Berkaitan dengan hal ini peneliti melakukan observasi langsung dengan memberi tahu informan kalau peneliti sedang melakukan penelitian namun, di samping itu juga peneliti melakukan observasi secara diam-diam tanpa memberi tahu informan bahwa peneliti sedang melakukan observasi hal ini guna untuk mendapatkan data yang masih disembunyikan atau dirahasiakan oleh informan, terkait dengan peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu. Sehingga data yang ingin diteliti dapat secara penuh dan valid.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁸ Artinya peneliti melakukan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dimana peneliti mempublikasikan penelitian melalui foto dan fakta di masa silam.

Dokumen yang akan di ambil oleh peneliti berkaitan dengan peran Black Motor Community yaitu dokumen foto, piagam penghargaan serta semua gambar maupun tulisan yang berkaitan dengan peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat anggota. Baik berupa aktifitas atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Black Motor Community.

3. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya di carikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat di simpulkan apakah hipotesis tersebut di terima atau di tolak berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis di terima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹ Dalam penelitian ini penelitian menggunakan model interaktif (*interactive model of analysis*).

¹⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 82.

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82.

a. *Data Reduction* (Data reduksi data)

Yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bilahi perlukan. Berkaitan dengan hal ini maka peneliti akan merangkum semua data yang telah di peroleh dan memilih apa saja yang termasuk dari ruang lingkup peran BMC dalam pengembangan bakat anggota, sehingga hal ini mampu memfokuskan sasaran yang diinginkan.

b. Penyajian data

Penyajian yang paling sering di gunakan pada masa lalu adalah bentuk teks neratif. Dalam penelitian kita mendapatkan data yang amat banyak, pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid. Peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat anggota disini akan di analisa dengan teks neratif, sehingga semua hal yang berkaitan dengan pengembangan bakat baik itu pengembangan bakat kreatif atau bakat kepemimpinan dari anggota Black Motor

Community tersebut, data inilah yang akan disusun secara baik sehingga mudah di mengerti oleh pembaca.

c. *Verivication* (Penarikan kesimpulan)

Kesimpulan yang awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²⁰

4. Teknik keabsahan data

Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

a) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Setiap data yang masuk dari responden atau orang sekitar Black Motor Community, peneliti terlebih dahulu mengkosultasi data tersebut dengan teman-teman sejawat yang memahami hal-hal yang berkaitan dengan komunitas motor, Pemeriksaan

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.99.

sejawat melalui diskusi di lakukan dengan cara mengepost hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat²¹ teman sejawat yang diajakdiskusi untuk memeriksa keabsahan data peneliti ini ialah teman sejawat yang telah memahami ilmu penelitian kualitatif. Dengan tujuan agar data yang didapat di pertanggungjawabkan. Diskusi dengan teman atau kakaktingkat yang telah selesai melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan bakat, baik dari mahasiswi IAIN maupun dari mahasiswa luar kampus. Sehingga data yang di peroleh sesuai dengan apa yang peneliti inginkan.

b) Trigulasi

Merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Trigulasi dengan sumber bearti membandingkan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif. Hal ini menurut Meleong dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan yang dikatakan dengan apa yang dikatakan orang dengan situasi penelitian dengan apa yang di katakan sepanjang waktu

²¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian, Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 179.

3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu.

Dengan begitu peneliti akan melakukan perbandingan setiap data dengan teori yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian sa

1. Sejarah Berdirinya Black Motor Comunity

Awal pertama berdirinya komunitas ini bukan BMC melainkan YVBB (Yamaha *Vixion* Black Bengkulu) yaitu pada tanggal 13 februari 2011, berdiri secara *independen* atau berdiri sendiri (tunggal), namun dengan usaha yang kuat dan hobi ketua pertama bernama Bobi berkeinginan untuk mengajukan komunitas YVBB kepada PT. Djarum dengan mengajukan proposal namun proposal dan keinginan dari komunitas YVBB ini selalu di tolak, setelah melalui berbagai rintangan dan penolakan dari PT. Djarum akhirnya usaha mereka mendapatkan hasil sekitaran pada bulan Mei tahun 2011 juga mereka mengajukan proposal kepada pihak PT. Djarum untuk membahas komunitas BMC dikarenakan komunitas BMC di kota Bengkulu ini belum ada dan membahas masalah ke anggotaan untuk bergabung dengan BMC yang di sponsori oleh pihak PT. Djarum dan anggota keseluruhannya sekitar 15 orang komunitas YVBB tersebut.¹

Pada akhirnya kontrak dengan pihak PT. Djarum pun diterima bertepatan dengan konser kotak pada bulan april dan dibuatkan SK (surat kerja) oleh pihak PT. Djarum kemudian mengembangkan komunitas BMC di kota Bengkulu tersendiri, anggota komunitas BMC

¹ Hasil wawancara dengan Bobi Oka Piya pada 16 Mei 2017.

pada awalnya beranggotakan 15 orang dan bertambah 5 orang lagi dan 25 anggota orang yang dikontrak oleh pihak PT. Djarum dan semua kegiatan mereka di biayai oleh PT. Djarum tanpa mengeluarkan uang pribadi dari anggota tersebut.²

Anggota motor ini awalnya berbagai macam warna ada yang merah, putih, dan abu-abu, kemudian warna-warna tersebut ditutupi oleh *scoteline*. Memberi yang sudah mentanda tangani kontrak dengan PT. Djarum mereka mendapatkan uang 4.500.0000.00 per 3 bulannya dari PT. Djarum dari 25 member keseluruhannya tersebut dan mendapatkan rokok 1 *pack* setiap bulannya permembernya, setelah di kontrak dengan pihak PT. Djarum akhirnya di komunitas YVBB di hapus dan diganti dengan BMC (Black Motor Community) yang sudah diakui secara nasional, komunitas BMC ini dari sabang sampai marauke sudah ada, sudah ada SK (Surat Keputusan) dan di cantumkan di PT. Djarum di kota Bengkulu.³

Berbagai komunitas maupun *club* yang ada di Indonesia sudah banyak berkembang termasuk di kota Bengkulu, mulai dari komunitas yang kecil sampai komunitas yang besar mulai dari komunitas anak punk sampai komunitas *club* motor. Seperti salah satu komunitas *club* motor BMC yang ada di Bengkulu. Anggota yang terikat kontrak dengan PT. Djarum ini hanya beranggotakan orang dan semuanya

² Hasil wawancara dengan Aplin Hade pada tanggal 16 Mei 2017.

³ Hasil wawancara dengan Wira Hadi Kusuma pada tanggal 16 Mei 2017.

laki-laki, dengan terikatnya kontrak dengan PT. Djarum tersebut mereka mendapatkan gaji sekaligus mendapatkan bonus rokok setiap bulannya.⁴

Untuk menjadi anggota di komunitas BMC ini, mereka tidak harus mempunyai motor besar berwarna hitam, di perbolehkan mempunyai motor dengan warna merah, putih atau abu-abu asalkan warna asli motor tersebut di tutupi dengan scote line, kemudian harus mempunyai izin dari orang tua, dan mempunyai peralatan lengkap bermotor, seperti helm standar, STNK, SIM, jaket, sarung tangan, perlindungan siku dan lutut, kaca spion yang standar, dan kenal pot standar. Sebelum menjadi anggota BMC harus di prospek selama 3 bulan bertujuan untuk saling mengenal satu sama lainnya.⁵

Komunitas motor ini ingin memberikan contoh kepada masyarakat tentang mengendarai motor yang baik. Komunitas club motor BMC merupakan salah satu cabang yang ada dikota Bengkulu, dan pusat terbesarnya ada di kota Bandung (Jawa Barat) dan *bascame club* BCM di kota Bengkulu teletak di jalan sungai rupert pagar dewa, kota Bengkulu.

2. Visi dan Misi Black Motor Comunity Kota Bengkulu

Dari profil Black Motor Comunity tedapat beberapa visi dan misi Black Motor Comunity Kota Bengkulu antara lain:⁶

⁴ Hasil wawancara dengan Bobi Oka Piya pada tanggal 18 Mei 2017.

⁵ Hasil penelitian dengan Wira Hadi Kusuma pada tanggal 18 Mei 2017.

⁶ Hasil penelitian dengan Wira Hadi Kusuma pada tanggal 18 Mei 2017.

a. Visi

Membangun persatuan dan persaudaraan dengan sesama pengguna Motor khususnya dan club motor lain pada umumnya.

1. Menciptakan generasi muda yang berjiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab.
2. Menjadikan suatu perkumpulan yang dapat memberi contoh baik
3. Meningkatkan prestasi pemuda dalam bidang otomotif.
4. Merekatkan nilai-nilai kesetiakawanan dikalangan pengguna motor dan komunitas-komunitas lain yang ada di Bengkulu.
5. Aktif ikut serta menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat.⁷

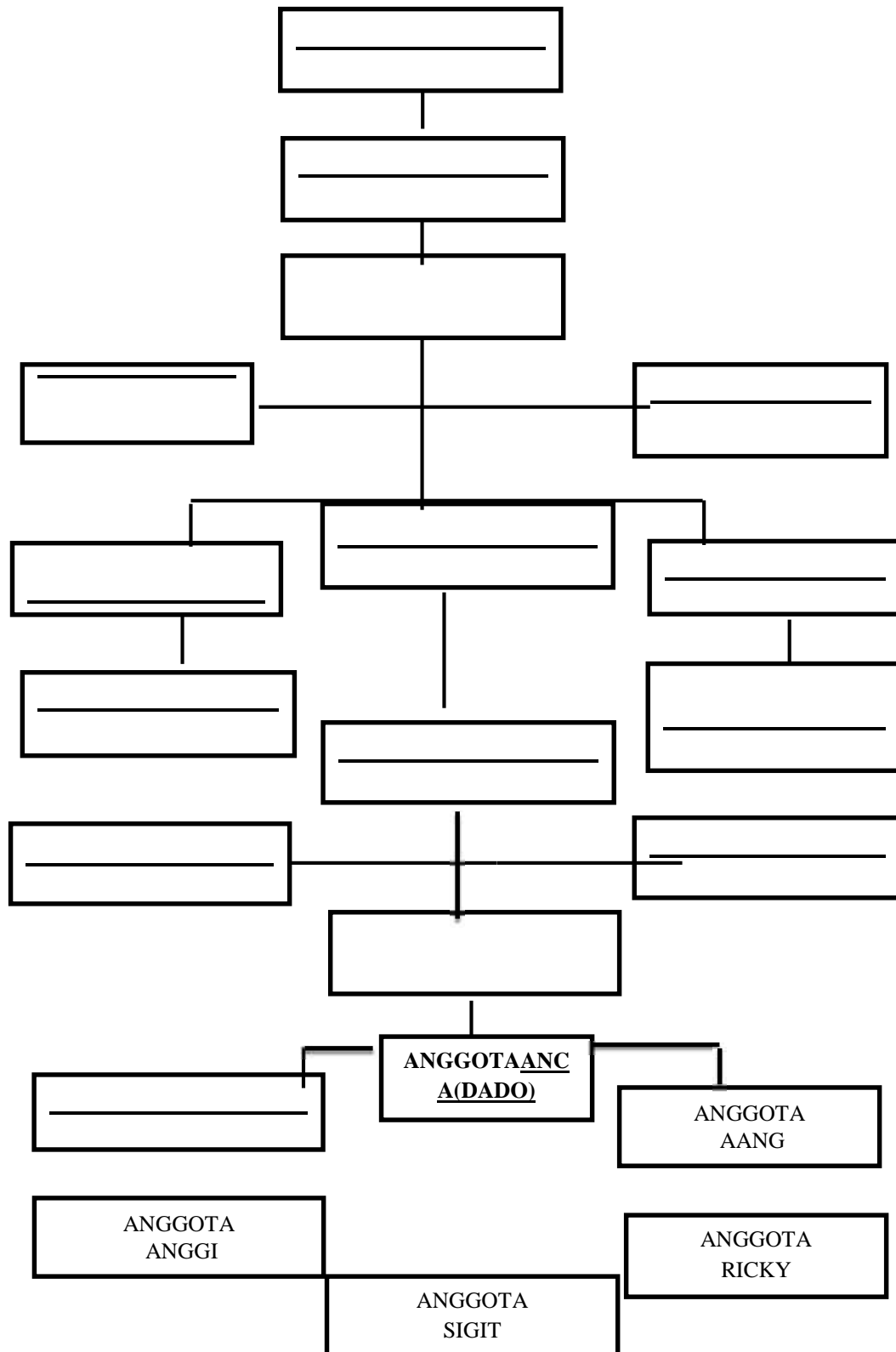
b. Misi

1. Mewujudkan visi organisasi, menjadi orang mandiri, selalu kreatif dan inovatif serta menjaga sirah turahmi.
2. Menciptakan kebersamaan yang solid antar manusia pada umumnya dan kepedulian terhadap lingkungan.
3. Mengubah citra negatif tentang komunitas motor yang telah melekat di masyarakat.
4. Membangun masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi.⁸

⁷ ADRT *Black Motor Community* (BMC).

⁸ ADRT *Balck Motor Community* (BMC).

3. Struktur Organisasi dan Keanggotaan



4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk membantu dalam proses pengembangan bakat anggota di suatu komunitas. Hal itu sangatlah penting, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kondisi fisik secara keseluruhan dalam keadaan yang baik serta di manfaatkan secara baik. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 : Tabel Sarana Dan Prasarana

No	Nama sarana	Jumlah
1	Sekretariat	1
2	TV	1
3	Alat otomotif	2 Set
4	Ruang solat	1
5	Bengkel kecil	1
6	Kamar mandi/wc	1
7	Motor	25
8	Alat touring	25

Sumber: profil Black Motor Community kota Bengkulu

5. Aksi Kemanusiaan atau Kegiatan Sosial di Luar Kegiatan Komunitas⁹

1. Memberikan sumbangan ke panti asuhan
2. Mengajarkan wirausaha tanpa modal
3. Memberikan contoh mengendarai motor secara baik dengan perlengkapan yang lengkap tanpa melanggar aturan lalu lintas
4. Melakukan pelatihan tentang seputaran dunia otomotif

⁹ Hasil wawancara dengan Bobi Oka Piya pada tanggal 27 Mei 2017.

6. Program Kerja Black Motor Community Bengkulu

Setiap komunitas tentu memiliki program kegiatan yang sudah terstruktur sehingga mampu menjalankan kegiatan yang sudah di rencanakan. Adapun jadwal kegiatan yang biasa di lakukan terdiri dari harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Jadwal hariannya biasanya berkumpul untuk membahas agenda atau kegiatan mingguan, bulanan dan selanjutnya. Kemudian untuk kegiatan mingguannya dilaksanakan pada minggu pertama dan minggu ketiga yaitu rapat atau kopdar mingguan, biasanya tempat untuk berkumpul mereka dalam melaksanakan rapat ataupun *kopdar*(kopi darat) mingguan sudah di tentukan oleh ketua seperti di *eleven gits*, dan *kedai-kedai*. Jadwal bulanan biasanya diisi dengan *touring* atau kegiatan jalan bersama anak BMC lainnya di sekitar daerah Bengkulu.

Jadwal tahunan biasanya diisi dengan *touring* atau *rooling*, *touring* biasanya dilakukan mengunjungi daerah-daerah lain dan bergabung dengan anak BMC yang ada di daerah seperti Padang, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali dll. Kemudian jadwal tahunan lainnya yaitu bakti sosial dengan mengunjungi panti asuhan, kemudian mengadakan lomba-lomba seperti volly, berenang, Secara rinci program kerja Black Motor Comuity adalah sebagai berikut:

a. Divisi Humas

1. Bertindak sebagai moderator dalam kegiatan suka dan duka
2. Mengadakan kegiatan
3. Mengadakan sharing antar anggota
4. Perwakilan dari BMC Bengkulu didalam setiap kegiatan dengan atau club lain
5. Memberikan informasi kepada anggota dalam setiap kegiatan

b. Divisi Keanggotaan/Brotherhood

1. Membuat ospek bagi anggota baru
2. Mengadakan silaturahmi antar sesama BMC Bengkulu
3. Mengadakan acara kegiatan ulang tahun
4. Mengadakan perorientasian anggota
5. Membuat buletin BMC
6. Membuat data base
7. Mengadakan acara tahun baruan
8. Mengadakan acara lebaran

c. Divisi Olahraga, Seni dan Budaya

1. Mengadakan acara futsal 1 kali dalam seminggu
2. Mengadakan ucapan selamat ulang tahun buat club lain via facebook
3. Mengadakan kegiatan tanding futsal dengan club lain
4. Membentuk grup musik
5. Membentuk tim olah raga

d. Divisi Touring/Kopdar

- 1) Mengadakan kegiatan kopdar
- 2) Mengadakan kopdar bareng dengan club lain
- 3) Mengadakan touring
- 4) Mengadakan latihan swepper

7. Syarat-syarat Anggota BMC

- a) Pengendara yang memiliki sepeda motor.
- b) Memiliki pemahaman dan menyepakati prinsip serta program BMC.
- c) Bersedia mematuhi Anggaran Dasar serta Anggaran Rumah Tangga BMC.
- d) Syarat-syarat keanggotaan secara administratif dibuat dan dilaksanakan oleh rapat pengurus organisasi.
- e) Member baru harus melengkapi persyaratan formulir yang sudah diberikan
- f) Bersedia menjalani masa transisi selama 3 Bulan dan dinyatakan SAH secara keanggotaan oleh pengurus BMC.
- g) Memiliki peralatan lengkap bermotor, seperti (helm standar, STNK, SIM, jaket, sarung tangan, perlindungan siku dan lutut, kaca spion yang standar, dan kenal pot standar).

8. Profil Informan

Pengambilan informan penelitian ini dilakukan melalui tehknik melalui teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang dipandang dapat

mempresentasikan berbagai sumber informasi sesuai kebutuhan penelitian. Setelah mempertimbangkan karakteristik informan akhirnya ditetapkan bahwa informan penelitian diambil dari penasehat Black Motor Comunity, ketua Black Motor Comunity, koordinasi lapangan, bendahara, sekretaris dan anggota Black Motor Comunity. Adapun yang menjadi informan penelitian yakni, Bobi S.Ag, penasehat Black Motor Comunity kota Bengkulu, Wira ketua Black Motor Comunity, Sendi sebagai korlap, Aplin bendahara, Rahmat sekretaris, selanjutnya perwakilan dari anggota, Anggi anggota, Aang sebagai anggota, dll. Informan di ambil berdasarkan kriteria. Informan penelitian ini berjumlah 10 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan di kriteria informan yang telah disebutkan pada bab III. Profil 10 Orang informan ini dapat di lihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 : Profil Informan

No	Nama	Kategori informan	Umur	Pendidikan	Keterangan	Keterampilan
1	Bobi	Penasehat	30	SI	7 tahun	Pemimpin
2	Wira	Ketua	26	SI	7 tahun	Pemimpin
3	Sendi	Korlap	25	SI	6 tahun	Otomotif/pemimpin
4	Aplin	Bendahara	23	SI	6 tahun	Wirausaha
5	Aris	Anggota	28	SMA	5 tahun	Otomotif
6	Rahmat	Sekretaris	30	SI	5 tahun	Otomotif
7	Aang	Anggota	27	SMA	6 tahun	Wirausaha
8	Anggi	Anggota	28	SI	5 tahun	Wirausaha/otomotif
9	Agung	Kerohanian	21	SI	3 tahun	Otomotif, wirausaha

		n				
10	Anca	Anggota	24	SMA	6 tahun	Otomotif

Sumber: profil Black Motor Community

B. Penyajian Hasil Data Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus maupun anggota serta mantan anggota Black Motor Community. Wawancara dilakukan secara langsung sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Penelitian telah dilaksanakan di lapangan dikuatkan dengan observasi oleh penulis dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber, seperti hasil wawancara dengan ketua Black Motor Community. Berikut penulis sajikan hasil wawancara dan observasi penelitian.

1. Peran Black Motor Community (BMC) dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu
 - a. Peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat kreatif

Bakat sangatlah penting dan harus memiliki perhatian yang lebih serta wadah dalam pengembangannya, jika tidak hal ini sangat merugikan baik bagi diri sendiri ataupun orang lain maka dari itu komunitas ini adalah salah satu sarana yang dijadikan sebagai wadah pengembangan bakat anggota.

Wawancara dengan ketua Black Motor Community mengenai cara mengembangkan bakat yang dimiliki anggota.

Menurut Wira Hadi Kusuma bahwa:

“Dalam mengembangkan bakat anggota yang saya lakukan adalah Melaksanakan berbagai program kegiatan yang dapat mendukung upaya pengembangan bakat kreatif anggota. Seperti melatih anggota berbicara di depan umum, melatih anggota dalam keterbukaan terhadap pengalaman baru (*dengan bentuk touring*), mengajarkan anggota untuk saling menghargai ide-ide baru dan gagasan yang di kemukan antar *member* (anggota) ketika berbicara mengemukakan pendapat. Kemudian Melatih anggota untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memberi contoh bagaimana cara berfikir cepat dalam menghadapi permasalahan baik antar *member* (anggota) maupun antar komunitas lain.¹⁰

Selanjutnya di kemukan oleh Bobi Oka Piya:

“Program kegiatan yang ada di Black Motor Comunity dilaksanakan perminggu, perbulan, dan pertahun. Berkaitan dengan pengembangan bakat kreatif itu di lakukan setiap kali pertemuan dimana anggota di latih secara terus menerus hingga mereka mampu mandiri. Seperti kegiatan mingguan kami dimana kami tetap melatih bakat kreatif yang berhubungan dengan sikap yakni mengajarkan anggota berbicara di depan *member* dengan tujuan agar anggota memiliki kepercayaan diri ketika mengemukakan pendapat kemudian menyalurkan hobbi dan minat anggota seperti di lakukan kegiatan rutin bulanan yaitu *touring*. selain menyalurkan minat dan hobi anggota kami memiliki tujuan yang pertama sirahturahmi dengan Black Motor Comunity luar kota seperti Black Motor Comunity, Palembang, Bandung, Surabaya dll yang kedua adalah melatih anggota untuk memiliki rasa keterbukaan terhadap pengalaman baru, dengan begitu akan tumbuh sikap kreatif para anggota .”¹¹

Kemudian Aplin Hade menambahkan bahwa:

“Berapa banyak anggota yang rutin dalam mengikuti atau menghadiri kegiatan Black Motor Comunity, kalau di tanyakan berapa banyak anggota yang rutin hampir 90% yang jarang mengikuti kegiatan hanya satu dua orang saja itu pun terkadang harus ada izin yang tepat, jika izin yang disampaikan tidak tepat maka anggota akan di beri sanksi yang telah di

¹⁰ Wawancara dengan Wira Hadi Kusuma pada tanggal 6 juni 2017.

¹¹ Wawancara dengan Bobi Oka Piya S. Ag pada tanggal 6 Juni 2017.

tentukan di ADRT Black Motor Comunity. Dan disini kami sangat menjunjung tinggi ADRT Black Motor Comunity dan kedisiplinan.”¹²

Hal ini di perkuat oleh Anggi Viondra bahwa:

“Saya sebagai anggota termasuk aktif dalam mengikuti kegiatan rutin Black Motor Comunity, hal itu di karenakan semua kegiatan yang ada sesuai dengan minat dan hobi saya, sehingga hal ini membuat saya merasa senang dan bahagia dalam mengikuti kegiatan rutin Black Motor Comunity baik kegiatan mingguan bulanan dan kegiatan tahunan Black Motor Comunity karena saya juga merasa ada ada yag kurang ketika saya tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.”¹³

Sejalan dengan itu Imam Tri Prasetyo juga mengatakan bahwa:

“Kalau yang saya lihat anggota Black Motor Comunity ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat kreatif. Seperti halnya kami di latih bagaimana cara berfikir dan memecahkan masalah ketika ada *member* yang lagi ribut, mereka memiki inisiatif untuk langsung musyawarah menyelesaikan permasalahan yang ada tanpa adanya paksaan atau perintah dari pak *ketum* (ketua umum).”¹⁴

Selanjutnya Bobi Oka Piya S.Ag memaparkan bahwa:

“Kalau ditanyakan motivasi Saya sering memberikan motivasi kepada anggota, untuk jangan mudah berputus asa. Tujuanya agar anggota bersemangat dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anggota, motivasi yang diberikan misalnya pada anggota yang sudah memiliki kepandaian maka disuruh untuk mempertahankan kepandaiannya itu juga di tularkan kepada anggota lain jangan hanya memiliki kepandaian sendiri, sedangkan anggota yang belum memiliki kepandaian maka di bermotivasi agar dia belajar dengan anggota yang lebih pandai dan memiliki keahlian.”¹⁵

Hal ini di perkuat oleh Saud Pak Pahan bahwa:

“Iya kami memang sering di berikan motivasi dari penasehat dan ketua agar kami tidak putus asa dalam

¹² Wawancara dengan Aplin Hade pada tanggal 6 Juni 2017.

¹³ Wawancara dengan Anggi Viondra pada tanggal 6 juni 2017.

¹⁴ Wawancara dengan Imam Tri Prasetyo pada tanggal 6 Juni 2017.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bobi Oka Piya pada tanggal 25 Mei 2017.

mengikuti kegiatan ketika kami mengalami permasalahan. Motivasi yang di berikan berupa bimbingan dan contoh yang baik kepada kami, mereka selalu memberi contoh semangat yang tinggi, sehingga hal itu mempengaruhi kami juga untuk bersemangat setiap kali mengikuti kegiatan. Selain motivasi kami juga sering di beri pujian setelah kami melakukan dan mengikuti kegiatan Black Motor Comunity, hal itu nilai lebih bagi kami sebagai anggota untuk tetap bertahan mengikuti kegiatan.”¹⁶

Upaya pengembangan bakat kreatif di Black Motor Comunity di laksanakan dengan berbagai kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di jelaskan oleh salah satu informan penelitian yakni:

Oleh Bobi Oka Piya selaku penasehat Black Motor Comunity di kota Bengkulu:

“Saya berusaha memfasilitasi, memotivasi serta membantu anggota Black Motor Comunity dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki, dengan memberi pelatihan serta memupuk minat yang mereka miliki. Disini tampak anggota sangat aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang ada di Black Motor Comunity, sejauh ini tidak ada masalah antara pengurus dengan anggota, saya selaku penasehat selalu memberi dukungan yang positif terhadap anggota Black Motor Comunity, seperti halnya memberi apresiasi dan pujian kepada anggota yang berprestasi.”¹⁷

Aang juga berpendapat bahwa:

“ Bagi saya dengan adanya Black Motor Comunity ini kami bisa menyalurkan dan mengembangkan bakat yang kami miliki, dengan adanya Black Motor Community mampu membantu kami menyalurkan minat dan hobi yang kami miliki. Sehingga hal ini membantu kami mampu menguasai minat yang kami miliki. Setiap orang akan melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh jika mereka ada minat dan kemampuan di bidang tersebut. Kami sering sekali latihan seperti membongkar pasang alat motor sehingga kami

¹⁶ Hasil wawancara dengan Saud Pak Pahan pada tanggal 25 Mei 2017.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bobi Oka Piya pada tanggal 25 Mei 2017.

menemukan ide baru di dalam dunia otomotif, sebagai pencinta otomotif kami sangat suka sekali yang namanya motor dan memodifikasi serta memperbarui motor kami, hal itu juga berkat dukungan dan motivasi yang selalu kami dapatkan dari penasehat dan pengurus-pengurus lain”¹⁸

Anca mengatakan bahwa:

“Di sekretariat Black Motor Comunity kami biasanya di latih bagaimana cara mengembangkan bakat kreatif yang kami miliki, seperti belajar memperbarui alat-alat otomotif, permak atau modifikasi bodi, atau juga mungkin juga interiornya, mungkin bagi orang yang kurang mengerti seni mungkin hal ini katakan lebay (berlebihan), namun bagi orang yang hobi otomotif, maka hal ini dikatakan sangat menyenangkan. kemudian mendesain baju atau atribut motor sebagai penunjang kami dalam *toring* ke luar kota. Selain itu juga kami di latih dalam kebebasan dan percaya terhadap ungkapan terhadap gagasan yang kami miliki, kami di tegur secara baikketika kami melakukan kesalahan”¹⁹

Ditambahkan oleh Agung ia mengatakan bahwa:

“ Kalau yang namanya fasilitas itu ada dan lumayan dalam memadai kami dalam melakukan setiap kegiatan yang kami laksanakan. Ya salah satunya adalah *sekretariat* yang luas, yang kami jadikan tempat berkumpul dan tempat menerima tamu Black Motor comunity dari luar kota. Dengan ini kami mampu menggunakan fasilitas yang ada sebaik mungkin, walaupun orang beranggapan bahwa kami berkumpul di sekretariat tidak ada manfaat tapi bagi orang yang memahami hal ini pasti tahu kebersamaan dan manfaat serta hal positif dari kegiatan yang kami lakukan.”²⁰

Lain halnya dengan apa yang dikatakan oleh Rahmat mengemukakan bahwa:

“Mengenai sarana dan prasarana disini kami sudah cukup lengkap seperti halnya ada sekretariat ada *link* dalam mengembangkan bakat dan hobi yaitu bengkel kecil yang dimiliki oleh salah satu teman kami disana bisanya kami sering melatih bagaimana memodifikasi alat-alat motor serta bodi motor, sehingga dengan adanya sarana dan prasana tersebut

¹⁸ Hasil wawancara dengan Anggi Viondra pada tanggal 25 Mei 2017.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Anca pada tanggal 16 Mei 2017.

²⁰ Hasil wawancara dengan Agung Mulyana pada tanggal 26 Mei 2017.

kami bisa mengembangkan bakat yang kami miliki seperti mengkreasi serta memperbarui alat-alat otomotif roda dua. Kemudian alat touring yang lengkap sebagai penunjang kami melakukan kegiatan rutin bulanan, dan teman-teman sebaya yang mampu saling menghargai satu sama lain.”²¹

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan dalam pengembangan bakat banyak hal yang harus dilakukan seperti menyalurkan bakat yang dimiliki anggota, memberi latihan serta bimbingan kepada anggota. Bakat erat kaitannya dengan minat ketika seseorang berminat dan hobi akan sesuatu maka besar kemungkinan mereka memiliki bakat dibidang apa yang dia minati, namun bakat juga harus memiliki dukungan baik dari keluarga, lingkungan, teman sebaya, motivasi, latihan, penghargaan serta inspirasi sehingga membuat mereka bersemangat dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki.

b. Peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat kepemimpinan

Menurut teori bakat khusus kepemimpinan itu menekankan pada faktor bakat, teori ini mengatakan bahwa seorang dapat menjadi pemimpin berkat kemampuan-kemampuannya yang khusus yang sudah merupakan bakatnya. Tentunya kemampuan khusus ini harus sesuai dengan keadaan kelompok disekitarnya, sehingga kelompok tersebut menganggapnya pemimpin, juga orang berbakat ini harus melatih

²¹ Hasil wawancara dengan Rahmat Fadli pada tanggal 26 Mei 2017.

dan mengembangkan bakatnya itu. Kalau kedua syarat itu tidak dipenuhi, maka orang tersebut tidak akan jadi pemimpin.²²

Menurut teori energi psikis seorang pemimpin adalah orang biasa, dengan kelemahan-kelemahan dan tidak mempunyai bakat yang istimewa. Tetapi orang ini mau bekerja keras dan memusatkan seluruh energinya kepada suatu bidang kemampuan tertentu, sehingga dalam bidang itu ia mengumpulkan orang-orang lain.²³

Pemimpin yang peneliti maksud disini adalah pemimpin dalam hal bertanggung jawab dalam memonitoring setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, serta mampu mengayomi anggota untuk mewujudkan visi misi Black motor community tanpa adanya keterpaksaan dari anggota. Mampu mengatasi setiap permasalahan baik antar anggota atau pun anggota dengan pengurus.

Hal ini senada dengan apa yang kemukakan oleh Wira Hadi Kususma ketua Black Motor Community bahwa:

“Sebenarnya saya ini tidak ada bakat pemimpin tapi saya ditunjuk dan dipercayai menjadi ketua di Black Motor Community ini, ya awalnya saya agak keberatan karena menjadi seorang ketua atau pemimpin itu memiliki kemampuan dan tanggung jawab yang besar, hanya saja saya memiliki jiwa pekerja keras dan kemauan yang tinggi dalam segala hal, seperti halnya saya selalu berusaha menjadi ketua atau pemimpin yang baik agar Black Motor Community ini bisa

113. ²² Sarlito w. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bulan Bintang), hlm.

113. ²³ Sarlito w. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bulan Bintang), hlm.

maju dan terus berkembang secara maksimal sesuai dengan visi dan misi kami. Tanpa mengenal putus asa.”²⁴

Hal ini juga di Ungkap oleh Bobi Oka Piya penasehat Black Motor Comunity bahwa:

“Menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah, pemimpin itu harus tahu bagaimana cara menyatukan dan mengikuti pendapat anggota yang berbeda-beda menjadi satu. Bagi saya menjadi seorang pemimpin termasuk susah karena kita harus memiliki kemampuan lebih di banding anggota. Pemimpin harus mampu menampung dan mengerti keinginan dari anggota, kita harus tahu bagaimana karakter anggota. Kita juga harus bertanggung jawab untuk menyusun tugas dan menjalankan tugas, mengadakan evaluasi demi mencapai tujuan. Sebagai seorang pemimpin kita tidak boleh mengikuti keinginan kita saja namun harus memusyawarahkan setiap keputusan.”²⁵

Rahmat selaku anggota juga mengungkapkan bahwa:²⁶

“Setiap pertemuan atau *kopdar* kami sebagai anggota di ajarkan untuk bertanggung jawab dalam segala hal baik memonitoring kopdar, roling mingguan dan rapat bulanan, dengan begitu secara tidak langsung maka anggota yang memiliki kemampuan dalam memimpin akan merasa senang ketika disuruh memimpin anggota lain untuk tetap tertib dalam melakukan kegiatan. sehingga mampu mencerminkan komunitas yang baik pula.

Hal ini juga di sampaikan oleh Bobi

“sesuatu yang dilakukan secara terus menerus biasanya akan berkembang secara baik, apa lagi individu yang bersangkutan memiliki kemampuan yang bagus dan minat yang bagus pula.

Dari uraian diatas dapat saya simpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Selain harus memiliki bakat

²⁴ Hasil wawancara dengan Wira Hadikusuma pada tanggal 28 Mei 2017.

²⁵ Hasil wawancara dengan Bobi Oka Piya pada tanggal 30 Mei 2017.

²⁶ Hasil wawancara dengan Rahmat pada tanggal 30 Mei 2017.

sebagai seorang pemimpin, seseorang juga harus memiliki pengetahuan yang luas, keinginan serta kerja keras yang lebih di bandingkan anggota kelompok atau komunitasnya, dalam memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan bersama dan mempengaruhi anggota dalam perbaikan kemajuan komunitas dan budayanya.

Pemimpin juga harus mampu mempengaruhi, membimbing, mengerakkan dan mengarahkan orang lain sehingga mau berbuat dan bertanggung jawab, hal tersebut tidak datang begitu saja tanpa adanya usaha menjadi seorang pemimpin. Namun pada pengembangan yang ada di Black Motor Community tidak ada tahapan secara khusus dalam pengembangan bakat kepemimpinan tersebut. Bakat berkembang karena adanya kebiasaan dan kebiasaan di lakukan oleh anggota secara rutin.

c. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pengembangan bakat anggota.

1. Faktor pendukung dalam pengembangan bakat anggota

a) Faktor Internal

1) Minat dan hobi,

Antara minat dan hobi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan individu dalam mengikuti setiap kegiatan pengembangan bakat di Black Motor Community.

Hal ini senada dengan di sampaikan oleh Sendi bahwa:

“Yang membuat kami tertarik masuk ke dalam Black Motor Community adalah minat dan hobi, minat terhadap motor dan berkumpul dengan orang-orang pencita motor selain itu juga kami tertarik mengikuti Black Motor Community tentunya semua program yang di lakukan baik kegiatan mingguan, bulanan maupun tahunan membuat kami bahagia menjalaninya. Seperti program bulanan, yaitu touring ke luar kota selain menambah keluarga kami juga bisa menyalurkan minat dan hobbi.”²⁷

2) Waktu

Waktu adalah hal sangat berharga tidak satu pun yang bisa membeli atau mengantikannya, jika seseorang memiliki minat dan bakat untuk di kembangkan maka seseorang harus meluangkan waktunya untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Black Motor Community.”

Hal ini di katakan oleh Wira Hadi Kusuma bahwa:

“Jika seseorang benar-benar ingin bergabung ke dalam Black Motor Community dia harus mematuhi dan mengikuti setia kegiatan yang dilaksanakan, seseorang boleh tidak hadir dengan alasan yang tepat, bagi yang tidak hadir dengan alasan yang tidak tepat maka akan di beri sanksi dan jika hal itu terulang kembali maka orang tersebut akan di keluarkan dari keanggotaan Black Motor Community.”²⁸

3) Serius

Agar bakat yang dimiliki dapat berkembang di perlukan latihan-latihan, latihan tersebut haruslah di

²⁷ Hasil wawancara dengan sendi pada tanggal 09 Juni 2017.

²⁸ Hasil wawancara dengan Wira Hadi Kusuma pada tanggal 09 Juni 2017.

lakukan dengan serius, tidak malas-malasan serta cepat merasa bosan dan putus asa karena hal tersebut akan menghambat perkembangan bakat yang dimiliki.

Hal ini di kuatkan oleh pendapat Aang bahwa:

“Keseriusan adalah kunci dari kesuksesan, hal itu adalah pepatah yang sangat di kenal di dalam masyarakat, saya sepaham dengan pepatah di atas bahwa keseriusan sangat di butuhkan jika seseorang melakukan segala hal, seperti pengembangan bakat, tanpa adanya keseriusan maka bakat tersebut tidak akan mampu berkembang secara maksimal atau sempurna.”²⁹

4) Faktor eksternal

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat, dengan adanya sarana dan prasana akan membantu seseorang, komunitas maupun kelompok melakukan segala aktifitasnya. Saran yang di berikan oleh pihak PT. Djarum mampu membantu kelancaran proses pengembangan bakat anggota.

Seperti di ungkapkan oleh Wira Hadi Kusuma bahwa:

“Semua sarana dan prasaran Black Motor Comunity di sediakan oleh pihak PT. Djarum, seperti sekretariat, uang saku untuk kegiatan baik

²⁹ Wawancara dengan Aang pada tanggal 9 Juni 2017.

mingguan, bulanan dan tahunan yang di adakan oleh Black Motor Comunity.”³⁰

b. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah hal terpenting dalam melakukan setiap tindakan karena keluarga adalah motivasi dan dorongan serta semangat untuk kesuksesan, tanpa adanya dukungan keluarga maka sulit untuk melakukan semua kegiatan.

Senada dengan apa yang di sampaikan oleh Aplin bahwa:

“Keluarga mendukung saya mengikuti Black Motor Comunity, selagi semua kegiatan yang kami lakukan itu baik dan positif orang tua selalu mendukung, karena setiap kagiatan yang kami lakukan orang tua tahu dan mengerti.”³¹

c. Teman sebaya

Teman sebaya berpungsi untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia luar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya seseorang akan menerima umpan balik dari kemampuan mereka. Dengan begitu mereka bisa menilai bagaimana kemampuannya.

Seperti yang disampaikan oleh Rahmat Fadli bahwa:

“Teman sebaya sangat di butuhkan tanpa teman sebaya maka susah untuk seseorang berinteraksi dan berkembang, apa lagi hal ini mengenai kemampuan bakat maka sangat dibutuhkan teman sebaya sebagai

³⁰ Hasil wawancara dengan Wira Hadi Kusuma pada tanggal 06 Juni 2017.

³¹ Wawancara dengan Aplin Hade pada tanggal 09 Juni 2017.

penyemangat dan tempat saling tukar pikiran dalam hal apa pun.”³²

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan sesuatu, selain ada faktor pendukung pasti ada faktor penghambat, dalam pengembangan bakat anggota Black Motor Comunity.

a) Internal

1. Rasa Malu

Rasa malu memang sangat la penting namun jika rasa malu tersebut di letakkan pada situasi yang tepat rasa malu yang berlebihan akan mempersulita seseorang untuk berkembang, rasa malu pada dasarnya adalah ketakutan akan sesuatu, rasa malu yang berlebihan akan menjatuhkan seseorang. Hal ini di ungkapkan oleh Agung Mulyana bahwa:

“Terkadang kami sering *nerves* ketika melakukan kegiatan gabungan dengan *Club* lain, seperti merasa *nerves* ketika acara gabungan dengan club yang berasal dari luar kota. Kemudian kami sering malu ketika melakukan kegiatan dan di perhatikan oleh anggota lain atau *member* lain.”³³

2. Mudah putus asa

Putus asa sering kali di alami seseorang juga seseorang mengalami kegagalan, kesulitan dalam

³² Hasil wawancara dengan Rahmat Fadli pada tanggal 11 Juni 2017.

³³ Hasil wawancara dengan Agung Mulyana pada tanggal 8 Juni 2017.

melakukan hal yang diinginkan. Pada dasarnya ketika seseorang mengalami kegagalan adalah hal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu lebih giat lagi, namun ada sebagian orang malah merasa mereka tidak mampu dan tidak ingin berusaha untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

Seperti yang di ungkapkan oleh Sigit Santoso bahwa:

“Setiap orang pasti pernah merasakan putus asa, apa lagi kami tentunya juga pernah merasakan hal yang sama ketika kami gagal dan tidak mampu melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin di wujudkan, seperti dalam hal ini katika kami merasa kecewa dan gagal maka kami malas untuk memperbaiki kembali kesalahan dan kegagalan, namun dengan adanya anggota dan pengurus yang lain maka rasa putus aa bisa di atasi oleh teman-teman dan pengurus Black Motor Comunity.³⁴

b) Eksternal

1. Masyarakat

Masyarakat yang selalu memandang bahwa anak Black Motor Comunity sama dengan *geng-geng* motor yang liar. Sebagian besar masyarakat selalu memandang komunitas motor dengan sebelah mata, hal ini melekat secara turun temurun di masyarakat, tanpa mau tahu apa tujuan serta kegiatan-kegiatan yang di laksanakan

³⁴ Hasil wawancara dengan Sigit Santoso pada tanggal 11 Juni 2017.

oleh komunitas motor mereka selalu menganggap kalau komunitas motor itu sama dengan geng motor yang suka membuat *onar* di jalan dan membuat rusuh di dalam masyarakat, padahal pada kenyataannya hal ini tidak lah benar, salah satunya Black Motor Community, dalam Black Motor Community banyak sekali hal-hal yang positif dari kegiatan yang mereka lakukan dan kegiatan yang dilakukan tanpa disadari oleh masyarakat memiliki manfaat yang sangat baik baik untuk masyarakat serta individu seseorang.

Seperti yang di ungkapkan oleh Wira Hadi Kusuma bahwa:

“Sebagian besar masyarakat selalu menganggap kami hanya orang-orang yang hanya suka hura-hura dan kumpul menghabiskan uang orang tua, dan masyarakat yang belum mengenal kami selalu menganggap bahwa kami adalah *geng* motor yang suka membuat *onar* dimasyarakat. Padahal apa yang mereka katakan itu tidak sesuai dengan kenyataan. Sekarang kami selalu berusaha mengubah citra buruk itu menjadi baik.³⁵

2. Ada sebagian Anggota yang kurang aktif.

Ada satu dua orang anggota yang tergabung dalam Black Motor Comunity hanya mencari ketenangan, karena bagi kaum wanita khususnya remaja itu memandang anak motor itu memiliki keistimeaan

³⁵ Hasil wawancara dengan Wira Hadi Kusuma pada tanggal 30 Mei 2017.

tersendiri, hal itu lah yang mendorong sebagian anggota yang masuk hanya mencari ketenaran dan nama semata agar dia banyak di gemari atau di kagumi oleh kaum wanita.

3. Program yang belum berjalan secara maksimal

Semua program Black Motor Comunity pada dasarnya sudah di jalankan, namun karena keterbatasan waktu mengakibatkan kurang maksimalnya program yang dijalankan. Hal ini di sampaikan oleh Wira Hadi Kusuma bahwa:

“Usaha dalam menjalankan program sudah upayakan, namun karena keterbatasan waktu maka hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya program yang telah di buat.”³⁶

Seperti yang di ungkapkan oleh WH bahwa:

“Ada sebagian anggota yang kurang aktif, mereka hanya datang sesekali setiap kali ada pertemuan atau rapat di Black Motor Comunity. Setiap kali di tanya alasan yang mereka sampaikan tidak masuk akal dan kurang meyakinkan.”³⁷

C. Analisa Hasil Penelitian

³⁶ Hasil wawancara dengan WiraHadi Kusuma pada tanggal 11 Juni 2017.

³⁷ Hasil wawancara dengan WH pada tanggal 30 Mei 2017.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa terhadap penelitian dalam bentuk deskriptif-analisis. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan berbagai informan tentang “Peran Black Motor Comunity Dalam Pengembangan Bakat Anggota Di Kota Bengkulu”, dan membandingkan serta menganalisa dengan teori yang ada.

Menurut Soerjono Soekanto peran adalah (*the dynamic aspect of status*) aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Dengan kata lain, apabila seseorang melaksanakan hak dan kwajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.³⁸Black Motor Comunity memiliki tujuan salah satunya adalah Mengadakan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat untuk melakukan pendidikan latihan untuk pemberdayaan potensi, bakat dan minat pemuda.

Perspektif teori ini akan peneliti gunakan untuk menganalisis peran Black Motor Comunity dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu, apakah sudah melaksanakan dan menjalankan peran sesuai dengan hak dan kewajiban. Dengan membandingkan teori dan beberapa kegiatan yang di lakukan seperti:

1. Aksi kemanusiaan

³⁸ Soerjono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Ilmu*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2002), hlm. 243.

- a. Memberikan sumbangan ke panti asuhan
 - b. Mengajarkan wirausaha tanpa modal
 - c. Mengajarkan wirausaha tanpa modal
 - d. Memberikan contoh mengendarai motor secara baik dengan perlengkapan tanpa melanggar lalu lintas
 - e. Meningkatkan potensi pemuda³⁹
2. Bakti sosial
- Bakti sosial yang dilakukan disini adalah mengadakan kegiatan-kegiatan yang ditunjukan masyarakat seperti halnya menjadi relawan ketika ada bencana alam, membagi sembako kepada rakyat miskin, kemudian membagi takjill kepada masyarakat di simpang lima kota Bengkulu ketika bulan puasa.
3. Mengadakan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat untuk melakukan pendidikan latihan untuk pemerdayaan pemuda seperti:
- a. Penyaluran minat dan bakat
 - b. Memotivasi
 - c. Membimbing
 - d. menginspirasi

Seperti halnya pengembangan bakat yang sudah jelaskan di atas dalam kegiatan Black Motor Comunity berusaha mengembangkan bakat yang ada pada anggota, seperti menyalurkan bakat dan minat para

³⁹ Hasil wawancara dengan Black Motor Comunity kota Bengkulu.

pemuda, memotivasi, membimbing dan menginspirasi para pemuda dalam pengembangan potensi pemuda.

Dengan melihat hasil observasi, serta wawancara maka dapat disimpulkan bahwa Black Motor Community berperan dalam menyalurkan bakat dan minat anggota, memotivasi anggota membimbing dalam pengembangan bakat anggota, dan inspirasi bagi kaum pemuda dalam pemerdayaan potensi diri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa peran Black Motor Community (BMC) dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu adalah *pertama* sebagai penyaluran bakat dan minat anggota, artinya Black Motor Community berperan sebagai wadah bagi pemuda dalam pengembangan bakat yang mereka miliki. Contohnya seperti melakukan kegiatan *touring*, pelatihan otomotif, bakti sosial, memberi contoh cara mengendarai motor dengan baik. *kedua* memotivasi anggota yang artinya Black Motor Community memberikan dorongan positif kepada anggota sehingga bakat yang mereka miliki mampu berkembang secara optimal dan memberikan semangat kepada anggota setiap melakukan kegiatan. *ketiga* sebagai pembimbing dimana ketua Black Motor Community mengarahkan serta mengajak anggota aktif dalam setiap kegiatan yang di lakukan. *Keempat* sebagai fasilitas yang berarti Black Motor Community memberi fasilitas pendukung kegiatan pengembangan bakat seperti menyediakan sarana dan prasarana bagi anggota.

Faktor pendukung internal yaitu minat dan hobi, seperti minat berorganisasi dengan orang yang memiliki hobi yang sama selain itu anggota juga tertarik dengan program kegiatan Black Motor Community. waktu dan keseriusan. Faktor eksternal yaitu sarana dan prasana,

lingkungan keluarga dan teman sebaya. Kemudian faktor penghambat internal yaitu rasa malu, mudah putus asa. Kedua Faktor eksternal yaitu masyarakat, anggota yang ikut-ikutan dan ada program yang belum berjalan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Black Motor Community dalam pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak terkait.

1. Kepada pihak Black Motor Community, agar pengembangan bakat anggota di kota Bengkulu, tetap terjaga dan berjalan secara efektif
2. Hendaknya dalam proses pengembangan bakat anggota di sosialisasi kepada komunitas motor lain.
3. Dan semoga anggota Black Motor Community selalu berkarya untuk masyarakat, komunitas dan dirisendiri.

Daftar Pustaka

- Alsa, asmadi. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiono. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Karya Harapan.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Pt Grafindo Persada.
- Crain, Wiliam. 2017. *Teori Perkembangan*. Yokyakarta
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: Hambara
- Desi Anwar. 2003. *Kamus bahasa indonesia*. Surabaya: Amalia Surabaya
- Desmita. 2014. *Psikologi perkembangan*. Bandung: Pt remaja Rosdakarya.
- Djama'an, Satori Dan Aan Komariah. 2014. *Metodologipenelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ety Suarni, "Jurnal Skripsi, " *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Bakat Anak Usia 6-12 Tahun. (Di Akses Pada Tanggal 25 Januari)*
- Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung.
- Jamal, Ma'mur Asmani. 2012 *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ketut Sukardi, Dewa. 2003. *Analisis Tes Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ma'mur, Asmani Jamal. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*. Jojga: Diva Press.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta
- Nurkencana, Wayan .1990. *Pemahaman Individu*. Surabaya : Usana Offset Printing.
- Rahmanshaleh-Muhbib, Abdul Wahab Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta.
- Saleh Abdur Rahman, Muhbib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengatar Dalam Perspeftif Islam*. Jakarta
- Sarwono, Sarlito. 1983. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta.

Sugiono.2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung

Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sejati, Sugeng. 2012. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Teras.

Utami, Munandar. 2009. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wirawan, Sarwono Sarlito. 1983. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt Raja Grafindo persada.

[Www, Pengembangan Bakatirielalaring](#) (Diakses tanggal.9 November Pukul 20:30)

Yanuar, Eka Wahyudi. 2017. "Pdf Skripsi, *Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di Mi Ma'arif Nu Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. (Di Akses Pada Tanga 24 Januari).

L

A

M

P

I

R

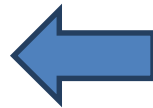
A

N



Sekretariat Black
Motor Comunity kota
Bengkulu

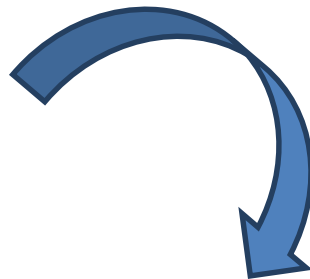
Informan



Wawancara dengan
penasehat BlackMotor
Comunity

Wawancara dengan ketua Black Motor Community

Wawancara dengan Anggota

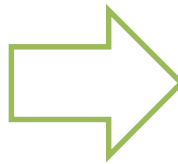




Wawancara
dengan anggota
Black Motor
Comunity

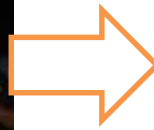


Wawancara dengan anggota yang
paling Aktif



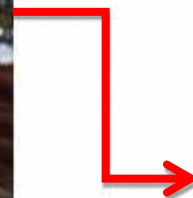
Kegiatan
Baksos kepada
keluarga yang
membutuhkan





Kegiatan pengembangan bakat kepemimpinan

Kegiatan kepemimpinan



Pengembangan bakat seni

Piagam penghargaan Black Motor Comunity





Black Motor Community



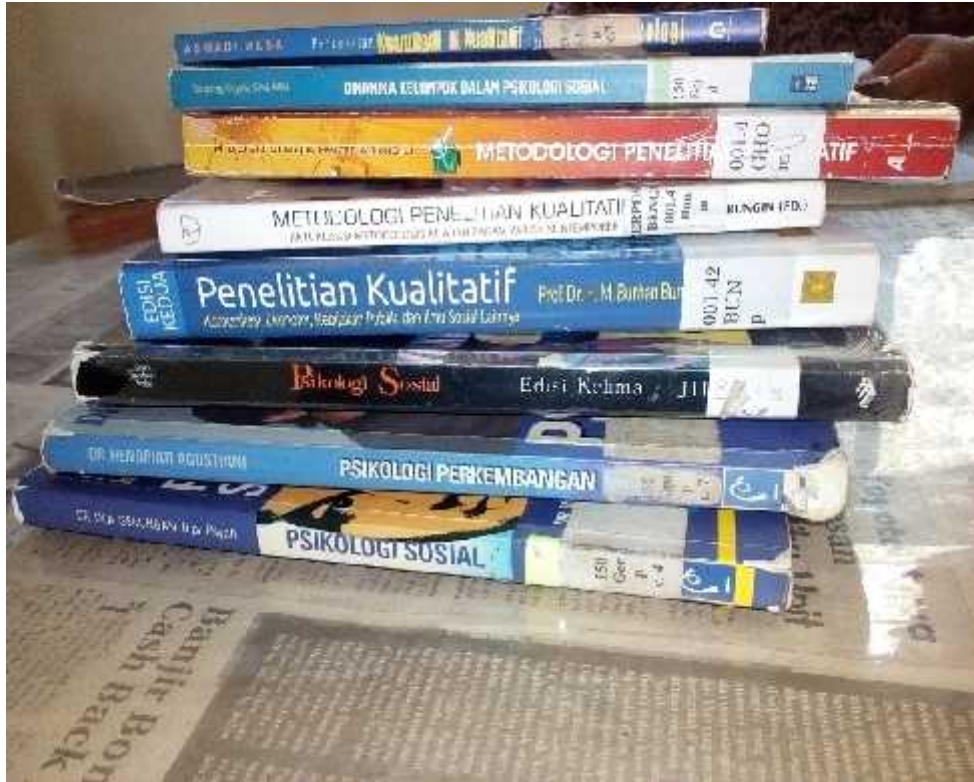
Penyerahan penghargaan kepada ketua Black Motor Comunity



Anggota BMC



Sumber pendukung



AD/ART Black Motor Comunity

ANGGARAN DASAR BLACK MOTOR COMMUNITY

BAB I NAMA, WAKTU, SIFAT DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

Nama

Black Motor Community adalah nama organisasi yang selanjutnya di singkat BMC.

Pasal 2

Waktu

Black Motor Community didirikan pada tanggal 13 Oktober 2012, di Bengkulu.

Pasal 3

Sifat dan Bentuk

Black Motor Community adalah organisasi otomotif yang bersifat terbuka.

Pasal 4

Tempat dan Kedudukan

Black Motor Community berkedudukan di Bengkulu, yang lokasi Sekretariatnya berada di sungai serut, pagar dewa kota Bengkulu.

BAB II AZAS & TUJUAN

Pasal 5

Azas

Black Motor Community adalah organisasi yang berazaskan Persaudaraan, Persatuan dan menjunjung tinggi Solidaritas.

Pasal 6

Tujuan

- a) Black Motor Community bertujuan untuk :
1. Membangun persatuan dan persaudaraan dengan sesama pengguna Motor khususnya dan club motor lain pada umumnya.
 2. Menjadikan suatu perkumpulan yang dapat memberi contoh baik dalam berkendara di lingkungan sekitar.
 3. Meningkatkan prestasi pemuda dalam bidang otomotif
 4. Merekatkan nilai-nilai kesetiakawanan dikalangan pengguna Motor dan Komunitas-komunitas lain yang ada di kota Bengkulu.
 5. Aktif ikut serta menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat.

6. Membangun masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi.
7. Mengadakan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat untuk melakukan pendidikan latihan untuk pemberdayaan potensi pemuda.

BAB III STRUKTUR DAN PRINSIP ORGANISASI

PASAL 7 PENGURUS

Pengurus adalah seseorang atau perorangan yang diberikan wewenang untuk mengurus, menjalankan semua aktifitas organisasi sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BMC.

A. Susunan Tugas Dan Tanggung Jawab Pengurus.

Senioritas

- a) Memberikan Nasehat Kepada Ketua bila diperlukan.
- b) Mengingatkan sesuatu yang sifatnya pribadi kepada Ketua.
- c) Tempat berkeluh kesah ataupun curhat para anggota BMC Bengkulu.
- d) Termasuk dalam anggota kehormatan.
- e) Berhak memberhentikan, mengganti ataupun mereposisi Kepengurusan BMC Bengkulu apabila dianggap kurang peduli terhadap kemajuan BMC Bengkulu.

B. Ketua Umum

- a) Melaksanakan rapat Mubes(Musyawarah Besar).
- b) Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam program kerja yang telah ditetapkan dalam rapat kerja yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- c) Mengevaluasi program kerja dan kegiatan organisasi.
- d) Ikut mempublikasikan atas membesarkan nama BMC Bengkulu baik dunia nyata maupun di dunia maya
- e) Menghadiri rapat, jambore, ataupun undangan dari pihak mana pun yg dianggap perlu.
- f) Memimpin dan Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan kepada seluruh anggota BMC Bengkulu.

C. Wakil Ketua Umum / Kahar (Ketua Harian)

- a) Bertanggung jawab penuh akan semua kegiatan BMC Bengkulu apabila ketua Tidak hadir.
- b) Membantu Ketua dalam pelaksanaan Kegiatan dan kemajuan BMC Bengkulu.
- c) Melaksanakan Tugas-Tugas ketua apabila ketua berhalangan.

D. Sekretaris

- a) Membantu Ketua Umum & Wakil Ketua Umum untuk melaksanakan Tugas Organisasi.
- b) Mencatat hasil rapat/kopdar yang sudah dibahas.

E. Bendahara

- a) Menjalankan Fungsi pengelolaan keuangan club.
- b) Menagih siapapun anggota yang belum membayar KAS yang sudah ditentukan.
- c) Menjaga aset organisasi.
- d) Menyusun anggaran kebutuhan dana club melalui koodinasi dengan pihak Divisi masing-masing.
- e) Menyusun laporan keuangan secara periodic setiap 3 bulan sekali.
- f) Menyiapkan pertanggungjawaban keuangan,yang akan dilaporkan oleh pengurus pada rapat umum.

F. Humas

- a) Membantu pengurus dalam menjalankan organisasi.
- b) Melaksanakan tugas-tugas khusus dari pengurus organisasi.
- c) Setiap humas dapat melaksanakan agenda kegiatan internal, diketahui, disetujui oleh notulen dalam bagian tak terpisahkan oleh pengurus.
- d) Memberitahukan kepada anggota apabila ada acara/event di dalam maupun luar Program BMC Bengkulu.
- e) Sebagai Perwakilan dalam membina hubungan silaturahmi dengan club motor lain.

G. Tatib(Tata Tertib)

- a) Membantu pengurus dalam menjalankan organisasi.

- b) Menegur setiap anggota jika melanggar AD/ART yang telah ditetapkan,
- c) Menghukum setiap anggota yang melanggar aturan konsekuensi yang di tetapkan oleh komunitas.

H. Penasehat

- a) Membantu pengurus dalam menjalankan Organisasi
- b) Menegur setiap pengurus jika melanggar AD/ART yang telah ditetapkan,
- c) Memberikan Nasehat yang dapat membangun Kepengurusan organisasi.

I. Divisi Keanggotaan/BrotherHood.

- a) Bertugas dalam perekrutan anggota baru dan bertanggung jawab atas keaktifan seluruh anggota BMC Bengkulu.
- b) Bertugas menyelesaikan masalah yg terjadi antar anggota di dalam club BMC Bengkulu.

J. Divisi Olah raga, seni dan budaya

- 1) Bertanggung jawab atas kegiatan olah raga didalam maupun di luar BMC Bengkulu.
- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan di bidang seni dalam organisasi Motor BMC Bengkulu

K. Divisi Touring/Kopdar

Bertanggung jawab atas kegiatan touring dan kopdar BMC Bengkulu.
Semua Tugas dan tanggung jawab yg tertulis diatas hanya bersifat Non Permanen,apabila ada kekeliruan ataupun penambahan tugas dalam kepengurusan akan diklarifikasi dan di tinjau kembali.

L. Program Kerja Black Motor Community Bengkulu

1. Divisi Humas

- a) Bertindak sebagai moderator dlm kegiatan suka dan duka
- b) Mengadakan kegiatan
- c) Mengadakan sharing antar anggota
- d) Perwakilan dari BMC Bengkulu didalam setiap kegiatan dengan atau club lain
- e) Memberikan informasi kepada anggota dalam setiap kegiatan

2. Divisi Keanggotaan/Brotherhood
 - a) Membuat aspek bagi anggota baru
 - b) Mengadakan silaturahmi antar sesama BMC Bengkulu
 - c) Mengadakan acara kegiatan ulang tahun
 - d) Mengadakan perorientasian anggota
 - e) Membuat buletin BMC
 - f) Membuat data base
 - g) Mengadakan acara tahun baruan
 - h) Mengadakan acara lebaran
3. Divisi Olahraga, Seni dan Budaya
 - a) Mengadakan acara futsal 1 kali dalam seminggu
 - b) Mengadakan ucapan selamat ulang tahun buat club lain via facebook
 - c) Mengadakan kegiatan tanding futsal dengan club lain
 - d) Membentuk grup musik
 - e) Membentuk tim olah raga
4. Divisi Touring/Kopdar
 - a) Mengadakan kegiatan kopdar
 - b) Mengadakan kopdar bareng dengan club lain
 - c) Mengadakan touring
 - d) Mengadakan latihan swepper

Pasal 9 Prinsip Organisasi

1. Prinsip organisai Black Motor Community, sebagai berikut:
 - a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Demokrasi untuk mencapai musyawarah dan mufakat.
 - c) Sukarela dan gotong royong.
 - d) Saling menghormati dan rasa kepedulian social dan mufakat.
 - e) Patuh terhadap organisasi, Struktur yang lebih rendah menghargai pada struktur yang lebih tinggi.
2. Laporan anggota dari struktur yang lebih rendah wajib dipertimbangkan sebagai masukan bagi. pengambilan keputusan struktur yang lebih tinggi.

BAB III
JENIS RAPAT, MEKANISME RAPAT, DAN CARA MENGAMBIL
KEPUTUSAN

Pasal 10

Jenis Rapat atau Musyawarah

1. Musyawarah Besar

- a) Peserta Musyawarah besar mempunyai hak bicara baik diminta maupun tidak diminta oleh pimpinan sidang untuk memberikan penjelasan atau pendapat.
- b) Peninjau mempunyai hak bicara hanya bila diminta oleh pimpinan sidang untuk memberikan penjelasan atau pendapat.

2. Rapat Kerja

- a) Rapat kerja dipimpin oleh Ketua Organisasi.
- b) Rapat Kerja dihadiri oleh Pengurus dan Pembina.
- c) Rapat kerja dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.
- d) Rapat kerja bertugas menilai pelaksanaan program kerja amanat mubes,
- e) menyempurnakan, dan memperbaikinya untuk dilaksanakan pada sisa periode kepengurusan selanjutnya.
- f) Mengadakan pembicaraan pendahuluan tentang bahan-bahan musyawarah besar yang akan datang.

3. Rapat Pengurus organisasi

- a) Rapat pengurus organisasi dihadiri oleh seluruh pengurus (Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris, Humas, Bendahara & Tatib)
- b) Rapat pengurus organisasi dilaksanakan sekurang-kurangnya satu bulan sekali.
- c) Rapat pengurus organisasi memiliki tugas dan wewenang yaitu:
memberikan laporan perkembangan organisasi internal dan eksternal,
melakukan evaluasi kerja organisasi, dan membuat rekomendasi kerja harian organisasi.

Pasal 11

Mekanisme Rapat

1. Mekanisme rapat terdiri atas:

- a) Setiap rapat ditiap tingkatan harus dipimpin oleh seorang pemimpin rapat didampingi seorang sekretaris.
- b) Setiap rapat ditiap tingkatan harus didokumentasikan secara tertulis dan di tanda tangani oleh pimpinan rapat dan sekretaris.
- c) Setiap rapat ditiap tingkatan harus memiliki agenda rapat yang jelas dan didasari pada laporan kerja struktur di bawahnya.

Pasal 12

Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Kuota Forum dan Pengambilan Keputusan terdiri atas :
 - a) Rapat pengurus organisasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh 50% + 1 anggota aktif serta minimum satu anggota Pembina.
 - b) Dalam hal tidak dicapai kuorum peserta rapat yang hadir maka rapat ditunda selama-lamanya satu minggu dari waktu yang ditentukan. Kuorum peserta yang hadir masih tidak tercapai, maka rapat ditunda selama satu jam untuk kemudian dilaksanakan rapat secara sah.
 - c) Rapat pengurus organisasi dilaksanakan untuk mencapai mufakat tentang hal-hal yang akan diputuskan dan akan dilaksanakan.
 - d) Hasil rapat diputuskan dan disahkan setelah mendapat persetujuan dari Pembina.

Pasal 13

Motto BMC

“S3K2” artinya: seluruh anggota BMC harus mengutamakan SIM, Safety, Sopan, Komitmen & Konsekuensi.

BAB VI

ATURAN TAMBAHAN DAN PERALIHAN

Pasal 14

1. Hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar akan di atur dalam Anggaran Rumah Tangga.
2. Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat berdiri sendiri.

Pasal 15

1. Perubahan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari seluruh pembina dan sekurang - kurangnya 2/3 anggota pengurus organisasi serta 2/3 dari jumlah anggota yang hadir di luar pengurus.
2. Usulan perubahan disampaikan secara tertulis dan dilampirkan penjelasan rinci serta diserahkan kepada pengurus organisasi selambat-lambatnya 15 hari sebelum pelaksanaan.

ANGGARAN RUMAH TANGGA *Black Motor Community*

BAB I KEANGGOTAAN

Pasal 1 Syarat Anggota

1. Syarat-syarat anggota BMC adalah :
 - a) Pengendara yang memiliki sepeda motor
 - b) Memiliki pemahaman dan menyepakati prinsip serta program BMC
 - c) Bersedia mematuhi Anggaran Dasar serta Anggaran Rumah Tangga BMC
 - d) Syarat-syarat keanggotaan secara administratif dibuat dan dilaksanakan oleh rapat pengurus organisasi.
 - e) Member baru harus melengkapi persyaratan formulir yang sudah diberikan
 - f) Bersedia menjalani masa transisi selama 3 Bulan dan dinyatakan SAH secara keanggotaan oleh pengurus BMC.

Pasal 2

Hak-Hak Anggota

1. Ikut terlibat dalam aktivitas yang di selenggarakan organisasi.
2. Memberikan kritik dan usulan pada organisasi.
3. Memperoleh advokasi dari organisasi apabila terdapat kasus yang menyangkut pelaksanaan kegiatan organisasi
4. Menyampaikan usulan lisan dan tulisan pada organisasi.
5. Mendapatkan informasi perkembangan organisasi.

6. Berhenti atau mengundurkan diri.

Pasal 3

Kewajiban Anggota

1. Mematuhi serta menjunjung tinggi AD/ART organisasi.
2. Mematuhi kebijakan, keputusan dan aturan-aturan yang telah ditetapkan.
3. Menjalankan program serta melaksanakan keputusan Pengurus organisasi.
4. Menghormati pendapat dan usulan sesama club.
5. Membayar iuran anggota.
6. Berperan serta dalam mengembangkan dan memajukan organisasi.
7. Menjaga nama baik organisasi.
8. Menerapkan cara berkendara yang baik.
9. Wajib kopdar minimal dua minggu satu kali.
10. Bila berhalangan hadir wajib memberi kabar pada Humas/Sekretaris.

Pasal 4

Ketentuan anggota

1. Anggota umum adalah anggota BMC. Anggota umum boleh dari komunitas lain, yang memiliki citra baik dan memiliki motor yang Aman dan Nyaman untuk dikendarai.
2. Anggota Khusus adalah Anggota masyarakat lain warga Negara Indonesia yang bukan anggota umum sesuai pada ayat 1, dan berminat pada bidang otomotif.
3. Anggota Kehormatan adalah anggota masyarakat yang berjasa pada BMC serta anggota tersebut telah lama berkecimpung di dunia club motor.
4. Anggota tidak tetap adalah anggota yang jarang sekali kumpul bareng sesuai waktu yang telah ditentukan dan sama sekali tidak pernah mengikuti acara touring.

BAB II DISIPLIN ANGGOTA

Pasal 5 Sanksi

1. Sanksi yang diberikan pada setiap anggota, yang melanggar AD/ART serta disiplin organisasi, berupa:
 - a) Teguran Lisan.
 - b) Teguran Tulisan.
 - c) Skorsing dan kehilangan haknya sebagai anggota dan harus tetap menjalankan kewajibannya.
 - d) Dikeluarkan dari keanggotaan BMC.

Pasal 6 Pelaksanaan Sanksi

1. Sanksi dilakukan atas dasar penilaian yang benar dan adil berdasarkan AD/ART.
2. Hasil keputusan diserahkan pada Ketua, dan diumumkan kepada anggota lewat sebuah surat pemberitahuan, apabila sanksi yang diberikan berupa teguran tulisan.
3. Pencopotan anggota dilakukan secara tidak terhormat jika melanggar pasal 6 ayat 7.

Pasal 7 Hak Pembelaan diri

1. Anggota yang menerima sanksi berhak melakukan pembelaan diri di depan pengurus organisasi.
2. Jika pembelaan diterima maka rehabilitasi harus diberikan oleh pengurus organisasi.

BAB III ORGANISASI

Pasal 8 Musyawarah Besar

1. Musyawarah Besar (Mubes) adalah pengambilan keputusan tertinggi, dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 tahun sekali, di hadiri peserta penuh, yakni seluruh anggota yang tergabung dalam BMC. Hak-hak peserta mubes:
 - a) Mempunyai hak suara dan bicara
 - b) Mempunyai hak memilih dan dipilih
 - c) Peninjau mempunyai hak bicara hanya bila diminta oleh pimpinan sidang untuk memberi penjelasan atau pendapat.
2. Tugas-tugas dan wewenangnya:
 - a) Meminta pertanggung jawaban pengurus organisasi yang dipilih pada periode sebelumnya.
 - b) Memilih dan mengangkat pengurus untuk periode yang akan datang.
 - c) Menetapkan keputusan yang sudah dirapatkan.
 - d) Membuat garis-garis besar program organisasi.
 - e) Menetapkan garis-garis besar kebijakan hasil mubes.
 - f) Memperbaiki dan menyempurnakan kembali AD/ART organisasi, kecuali pada Bab Anggaran Dasar.
 - g) Membuat Resolusi-resolusi

Pasal 9

Musawarah Luar Biasa

Dalam keadaan luar biasa musawarah besar dapat dilaksanakan atas usulan pengurus organisasi (50% + 1 anggota aktif) serta mendapat persetujuan pendiri minimal 1 (satu).

Pasal 10

Pengurus Organisasi

1. Pengurus organisasi dipilih, diangkat dan diberhentikan untuk masa jabatan 5 tahun.
 - a) Pengurus organisasi berkedudukan di sekretariat.
 - b) Pengurus organisasi merupakan badan pimpinan tertinggi di bawah pendiri/pembina
 - c) Pengurus organisasi dalam membuat keputusan harus berkoordinasi dengan pendiri

- d) Pengurus organisasi mempertanggung jawabkan kepengurusannya dalam mubes.
2. Tugas dan tanggungjawabnya:
- a) Melaksanakan keputusan.
 - b) Mengambil keputusan dan memberi arahan kepada anggota BMC setelah berkoordinasi dengan pendiri/pembina
 - c) Menyelenggarakan rapat pengurus sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan
 - d) Membuat laporan secara tertulis hasil kerjanya kepada pendiri/pembina.
3. Anggota pengurus organisasi terdiri atas :
- a) Ketu
 - b) Wakil Ketua
 - c) Sekretaris
 - d) Bendahara.
 - e) Humas.
 - f) Tata Tertib.
 - g) Penasehat.

Pasal 12

Pergantian Pengurus Organisasi

1. Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, dan Sekretaris dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya.
2. Mengacu pada ayat 1, pergantian dapat dilakukan jika disetujui 2/3 jumlah pengurus, 2/3 jumlah anggota anggota dan minimal 2 pendiri.
3. Pengurus organisasi selain pada ayat 1, dapat berhentikan sebelum masa jabatannya oleh Ketua Umum, jika disetujui 2/3 anggota aktif dan 1 pendiri.

BAB IV KEUANGAN

Pasal 13

Sumber keuangan BMC

1. Sumber keuangan organisasi didapatkan dari:
 - a) Iuran wajib anggota.

b) Donasi yang tidak mengikat dari simpatisan.

c) Kerja sama social ekonomi.

d) Hasil dari Dana Usaha.

Pasal 14

Setiap Anggota BMC wajib membayar iuran rutin bulanan sesuai dengan keputusan pengurus dengan nilai Rp. 5.000 / Pertemuan / Kopdar.

Pasal 15

Pengelola dan pemegang keuangan adalah divisi Bendahara. Pertanggung jawaban keuangan disampaikan dalam rapat-rapat pengurus dan Musawarah besar

Pasal 16

Untuk keamanan, maka dana dapat di simpan di bank atas nama BMC.

BAB V PEMBUBARAN

Pasal 17

1. BMC hanya dapat dibubarkan melalui rapat umum anggota dan rapat istimewa anggota yang khusus diadakan untuk itu
2. Pelaksanaan ketentuan mengenai pembubaran BMC dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

BAB VI TAMBAHAN & PERALIHAN

Pasal 18

Hal-hal yang belum diatur dalam AD/ART akan diatur dalam Musyawarah besar.

BAB VII PENUTUP

Pasal 19

1. Setiap anggota BMC dianggap telah mengetahui AD/ART.
2. Perselisihan dalam penafsiran AD/ART diputuskan pengurus bersama-sama BMC.

Pasal 20

AD/ART ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Bengkulu, 13 Oktober 2012

Ketua Umum

Sekretaris

WIRA HADI KUSUMA

RAHMAN

Bendahara

APLIN HADE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas responden

1. Nama :
 2. Tempat/tanggal lahir :
 3. Alamat :
 4. Waktu :
-

B. Daftar pertanyaan ketua Black Motor Comunity?

1. Peran Black Motor Comunity dalam mengembangkan bakat anggota di kota Bengkulu
 - a. Bagaimana cara saudara mengembangkan bakat yang dimiliki anggota?
 - b. Berapa banyak anggota yang rutin mengikuti kegiatan Black Motor Comunity?
 - c. Peran apa yang telah dilaksanakan oleh saudara dalam mengembangkan bakat anggota?
 - d. Bagaimana cara saudara mengembangkan bakat anggota?
 - e. Hal apa saja yang telah dilaksanakan dalam mengembangkan bakat anggota?
 - f. Bagaimana bentuk motivasi yang saudara berikan kepada anggota?
 - g. Fasilitas apa saja yang di berikan?
2. Faktor pendukung dan penghambat
 - a. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan bakat anggota
 - b. Apakah kegiatan tersebut memperoleh dukungan dari orang tua?
 - c. Bagaimana bentuk dukungan orang tua terhadap pengembangan bakat saudara?
 - d. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan bakat anggota?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas responden

1. Nama :
 2. Tempat/tanggal lahir :
 3. Alamat :
 4. Waktu :
-

B. Daftar pertanyaan untuk anggota Black Motor Comunity di bengkulu

- a. Apakah saudara pernah mendapat kan pembinaan dalam mengembangkan bakat yang saudara punya?
- b. Bagaimana bentuk pengembangan bakat pada Black Motor Comunity?
- c. Apa kah saudara pernah mendapatkan penghargaan dari bakat pengembangan bakat yang anda miliki?
- d. Apaka anda pernah mendapatkan motivasi dari ketua Black Motor Comunity dalam mengembangkan bakat yang anda miliki?
- e. Fasilitas apa saja yang saudara dapatkan dalam mengembangkan bakat yang anda miliki?
- f. Menurut saudara apa kah faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangan bakat yang anda miliki?
- g. Apa sajakah yang menjadi faktor penghambat saudara dalam mengikuti Black Motor Comunity?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas responden

1. Nama :
 2. Tempat/tanggal lahir :
 3. Alamat :
 4. Waktu :
-

B. Daftar pertanyaan untuk mantan Black Motor Comunity?

- a. Apa yang anda rasakan setelah keluar dari Black Motor Comunity?
- b. Hal apa yang dapat anda lakukan setelah bergabung dalam Black Motor Comunity?
- c. Apa yang membuat anda keluar dari Black Motor Comunity?
- d. Bagaimana tanggapan anda mengenai pengembangan bakat anggota Black Motor Comunity?
- e. Bakat apa yang sering di kembangkan dalam Black Comunity Motor?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari,tanggal :

Lokasi penelitian :

1. Mengamati secara langsungsekitar lokasi penelitian
2. Mengamati kondisi informan penelitian pada saat wawancara berlangsung
3. Mengamati subjek informen dalam berinteraksi sosial
4. Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh informan
5. Mengamati aktivitas antara informan dengan orang lain
6. Mengamati pandangan masyarakat terhadap informan

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengambil foto atau gambar saat wawancara dengan informan
2. Mengambil foto lokasi penelitian
3. Mengambil foto-foto motor serta piagam penghargaan
4. Mengambil foto saat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan bakat
5. Merekam hasil wawancara dengan informan
6. Meminta data yang berkaitan dengan subjek penelitian



I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Rati Handini
 NIM : 1316321201
 Program Studi : BKI
 Semester : VII
 Jumlah SKS yang telah diperoleh : 130
 Judul Proposal yang diusulkan :

1. Pengembangan bakat melalui komunitas Motor BMC kota Bengkulu
2. Penyesuaian diri orang tua single parent Menghadapi epty nest syndrom
3. Presepsi masyarakat terhadap perilaku anak kosan cewek di Kelurahan Pagar dewa

II. PROSES KONSULTASI

A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan: *prose ke 1 dan 2 prope. pener. Bui & Nini is*
prope. 14/10

B. Konsultasi dengan dosen I

Catatan: *Judul no I dip. slajitikan ke proposal*
CH) pntikan bahwa to bersangkutan dpt
mengalok dan dan komunitas tersebut 13/10 20

C. Konsultasi dengan dosen II

Catatan: *Dapat ditore ditorekan dalam proses penbratf*
prosal pntre masalah akaduli fas ad. 13/10 2016

III. JUDUL YANG DI USULKAN/DI SETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan 2 (dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul peroposal yang saya usulkan adalah:

Model pengembangan bakat melalui komunitas motor BMC kota Bengkulu

Mhs ybs,

Rati Handini

RATI HANDINI

Mengetahui
Kajur/Sekjur/Ka. Prodi

[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : JUM'at 2 Desember 2016
 Waktu : 08 - 09 WIB
 Tempat : Gedung Di (ruang rapat)
 Judul Proposal : Model Pengembangan bakat Melalui BMC
 : (Black Motor Community) Kota Bengkulu

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1316321201	RATI HANDINI	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Maryam, M.HUM	1.
02	Wira Hadikusuma, M.S.I	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	OKTRIS EWIKA	1.
02	Tensi Distiana Sari	2.
03	Elsi Angraeni	3.
04	REKA APRIANTO	4.
05	Anggi sujiati	5.
06	Dersi sah Putri	6.
07	Regi Surtika	7.
08	EDIN PUSPA SEUCITA	8.
09	Nicentia	9.
10	Ichha Marsela	10.

11. Yuli Yanti
12. Ruma Irawan
13. Robby Satriawan

Mengetahui,
 An. Dekan
 Kajar Dakwah

Asniti Karni, M.Pd.Kons
 NIP. 19720922 200003 2 001



SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 534/In.11/F.III/PP.009/03/2017

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Plt. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Maryam, M.Hum
NIP : 197210221999032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP : 198601012011011012
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Rati Handini
NIM : 1316321201
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran BMC (Black Motor Comonity) Dalam Pengembangan Bakat Anggota di Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 31 Maret 2017
Plt. Dekan


Dr. Ujang Mahadi, M.Si
NIP 196805041995031002

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



Nomor : 726/In.11/F.III/PP.00.3/05/2017
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Bengkulu, 12 Mei 2017

Kepada Yth.
Ketua Black Motor Comunity (BMC) Kota Bengkulu
di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah T.A. 2016/2017, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Rati Handini
NIM : 1316321201
Jurusan/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Bulan Mei s/d Juni 2017
Judul : Peran Black Motor Comunity (BMC) Dalam Pengembangan Bakat Anggota di Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Black Motor Comunity (BMC) Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
A.n. Plt. Dekan
Kabag TU

Suhardi, SH
NIP 19590609 1983031003



BLACK MOTOR COMUNITY (BMC)

KOTA BENGKULU

Jl. Sungai Rupert, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ketua Black Motor Comunity (BMC) kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rati Handini

Nim :1316321201

Pekerjaan :Mahasiswa

Alamat :Jl. Anggrek II Pagar Dewa Kota Bengkulu

Yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di Black Motor Comunity kota Bengkulu Jl. Sungai Rupert, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu. Dengan judul **Peran Black Motor Comunity (BMC) Dalam Pengembangan Bakat Anggota Di Kota Bengkulu**).

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya dan dapat di pergunakan sebagai mestinya

Ketua BMC


Wira Hadi Kusuma



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rati Handini Pembimbing I/II: Wira Hadikusuma M.S.I
 NIM: 1316321201
 Jurusan: Dakwah Judul Skripsi: Peran BMC (Black Motor Community) dalam Pengembangan Barat Anggota di Kota Bengkulu
 Program Studi: PKI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 11/4/2017	Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> protayam latar teori substansi teori substansi teknis pujian 	
2.	Rabu, 12/4/2017	Bab 2 - III	<ul style="list-style-type: none"> substansi teknis pujian substansi latar rujukan teknik inform preletisi teori & upaya teknik atau teori preletisi 	
3.	Rabu, 19/4/2017	Bab II - III	<ul style="list-style-type: none"> substansi teori perubahan validitas pengelolaan organisasi 	

Bengkulu, 10 April 2017

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

 Ashuti Karim, M.Pd.Kons
 NIP. 197203122000032003

Pembimbing I/II

 (Wira Hadikusuma)
 NIP. 19860101201101012



DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rati Handini Pembimbing VII: Wira Hadikusuma M.Si
 NIM: 1316321201 Judul Skripsi: Peran BMC (Black Market Community) dalam pengembangan bakat anggota di Kota Bengkulu
 Jurusan: Dakwah
 Program Studi: BKI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan VII	Paraf Pembimbing
4.	Jumat, 21/2017 4	Brb I — III	Dapat ditajidkan ke grup data - Buat instruksi grup data - Pdan wani	
5.	Rabu, 26/2017 4	IPD	- perbaikan isi di indikator menurut peneliti	
6.	Selasa, 30/2017 5	brb IV	- perbaikan isi pembahasan sesuai rumus masalah dan perbaikan analisis menurut teori	

Bengkulu, 21 APRIL 2017

Pembimbing VII

(Wira Hadikusuma, M.Si)
 NIP.19860101201101012

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

(Asnita Karni, M.Pd. Kons.)
 NIP.197203122000032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rati Handini Pembimbing I/II: wira Hadikusuma M.S.I
 NIM: 1316301201 Judul Skripsi: Peran Black motor
 Jurusan: Dakwah Community dalam pengembangan
 Program Studi: BKI bakat anggota di kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
7	8/6 2017	Bab IV	- Tambah foto hasil wawancara. - Tambah Analisis	
8	14/6 2017	Bab IV	- perbaikan hal 2 teknis - perhatikan analisis sesuai dr teori & hasil prelit - Buat Abstrak - Tambah data dukung lainnya - perbaiki	
9	15/6 2017	Bab V	- perbaiki Abstrak	

Bengkulu, 20...

Pembimbing I/II

 (... wira Hadikusuma) M.S.I
 NIP. 19.06.01.2011.01012

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

(Asniti Karni, M.Pd. Kons
 NIP. 197203122000032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rael Handini Pembimbing I/II: Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIM: 1316321201 Judul Skripsi: Peran Black Motor
 Jurusan: E-UAD Community dalam Pengembangan
 Program Studi: BKI bankat Anggota di Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
10	16/2017 /6	bab I V	perbaiki hal-hal teknis liny.	

Bengkulu, 20...

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

Pembimbing I/II

(Wira Hadikusuma M.S.I
 NIP.19660101201101012)

(Asnati Karmi, M.Pd.Kons)
 NIP.197203122000032003



DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rati Handini Pembimbing I/II: Maryam, M. Hum
 NIM: 1316321201
 Jurusan: Dakwah Judul Skripsi: Peran Black Motor Community (BMC) Dalam Pengembangan Bakat Anggota di Kota Bengkulu
 Program Studi: BKI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Jumat 05/09/17	Bab 1 - III	Perbaiki Penulisan Daftar pustaka Pembatasan masalah Data sekunder dan data primer. dan sub pembahasan yg bertautan.	
2	Selasa 09/09/17	Assa	di buat. 12 in penelitian	
3	Revisi 19/7/2017	Bab 1 - IV	di perbaiki sesuai dengan dkt.	
4	Revisi 27/7/2017	Bab - 12	di tulis andri penulsi	

Bengkulu, 27 Agustus 2017

Pembimbing I/II

(Maryam, M. Hum)
 NIP. 197210221999032001

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

(Aniti Karni, M.Pd. Kons)
 NIP. 197203122000032003

KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: .. Ratu Handani Pembimbing I/II : Maryam, M. Hum
 NIM : .. 1316321261
 Jurusan : .. Dakwah Judul Skripsi : .. Peran Black motor Commu-
 Program Studi : .. PKI nity (BMC) dalam pengembangan
 bakal anggota di kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5	Selasa 1 Agustus 2012	Bimbingan	Cerleg Survei dan ACS, dan metrik	
6	Selasa 8 Agustus 2012	Bimbingan	perbaiki sesuai dengan saran di lampiran skripsi	
7	Senin 14 Agustus 2012	Bimbingan	depan di gub lalar Sedy Murnesi	

Bengkulu, 14 Agustus 2012

Pembimbing I/II

(Maryam, M. Hum)
 NIP. 1972 01 22 1999 03 2001

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

NIP.



BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rati Handini
 NIM : 1316321201

Jurusan/Prodi : Da'wah Islamiyah (Bimbingan Konseling Islam)

No	Hari/Tanggal	Judul Proposal	Penulis Proposal	Penguji Proposal	Tanda Tangan/Paraf Penguji
1.	Jumat 18 Desember 2015	Peran orang tua dalam membina anak remaja di desa Kota Agung Kecamatan Kesimih Kabupaten Bengkulu Selatan	Densil Putriani	1. Nuhastuti, MA 2. Sulikhanu, MA	1. 2.
2.	Senin 21 Desember 2015	Peran bimbingan keagamaan dalam Peningkatan kepekaan mental	Sari Muanaq	1. Anni, Fani, M.Pd 2. Rizki, Purnama, M.H	1. 2.
3.	Senin 21 Desember 2015	Peranan tokoh agama dalam mengatasi masalah sosial remaja di Kecamatan Kota Bengkulu	Marta Dianisa	1. Jonzi, Hendar, M.Hg 2. Muhammad Ikbal, M.Si	1. 2.
4.	Selasa 15-03-2016	Pengaruh Meisyerat dalam meningkatkan daya tarik sosial remaja	Jani Iskandar	1. Alan, Supriat, M.Hg 2. Supriy, Rizki, M.Pd	1. 2.
5.	Rabu 05-10-2016	Kondisi psikologi agama Penderita di Kelurahan Lingkar Timur	Kade Ahmad Purwa	1. Emri, Nefri, M.Ag 2. Cahya, M.A	1. 2.
6.	Kamis 20-10-2016	Keperibadian. Penderita dalam Prestasi Al-Qur'an	Tacinda Pratiwi	1. Dc. Agah, Supriat, M.Hg 2. Annu, Fauzi, M.Hg	1. 2.
7.	Kamis 20-10-2016	Upaya pengasuh dalam meningkatkan kepekaan diri anak asuh di Pantukuh	Mayang Tamara	1. Zurifah, Nurdin, M.Ag 2. Robert, Thodi, M.Si	1. 2.

Mengetahui A. D. dan
 Ketua Jurusan Da'wah

- Catatan:**
- Proposal dapat diseminari: an apabila penulisnya telah menghadiri seminar proposal sekurang-kurangnya 5 (lima) kali
 - Bukti kehadiran mengisi: seminar harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian seminar Skripsi

Amri Kari, Mpd, Kwa
 NIP 19720112000032007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276. F - x (0736) 51171-51172 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Rati Handini
 NIM : 1316321201
 Jurusan/ Prodi : FUAD / BKI

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MUNAQAASYAH

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Peserta Ujian	Penguji	Janda Tanpa Penguji
01	27/Jul/Kamis/2017	Keterlambatan laki-laki dewasa untuk menikah (studi kasus IS Pasardih)	ELSI ANGGRAINI	1. Dra. Agustini M Ag 2. Mach. Rizal M Si	1
02	27/07/2017	Hipnoterapi Dalam Peranganan Demam	Melya Septina	1. Khayam M Han 2. Hermi Pasmanah MEdi Kore	1
03	Kamis 27/07/2017	Peran Pengasuh dalam meringankan perilaku asraf sunni pendak kharitan	Reni Fatika	1. Robert Thadi mah 2. Suwaga Sekel M Pd M M	1
04	Kamis 27-07-2017	Ruyah Masrai sebagai metode perawatan Rohani Islam	DKRIS Ewika	1. Emzi Netti M Ag 2. Rahmat Ramdani M. Sof	2
05	5-12-2017	Efektifitas Bimbingan Karir Bagi Remisi Pulas Sekolah Puskas Keresi Kertaji (studi kasus) dalam pengembangan minat & kerse beresapen angketa lu)	ANISA SOLEHATI	1. Emzi Netti M Ag 2. Hermi Pasmanah M Pd. wani	2
07				2	2
08				2	2

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah

Asniti Karmi, M.Pd.,Kons.
 NIP 197203122000032003

Catatan :

- Skripsi dapat diujikan apabila penulisnya telah menghadiri ujian munaqasyah sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
- Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqasyah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian munaqasyah.